

**SKRIPSI**

**Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap  
Etika dalam Bisnis**

**(Studi pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta)**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi Bidang Studi Akuntansi**



**Oleh :  
Valeria Rumiyantri  
( 02 2114 021 )**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**

**Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap  
Etika dalam Bisnis**

**(Studi pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta)**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi Bidang Studi Akuntansi**



**Oleh :**  
**Valeria Rumiyantri**  
**( 02 2114 021 )**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP  
ETIKA DALAM BISNIS**

Studi pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Oleh:

**Valeria Rumbiyanti**

**022114021**



Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,

Tanggal: 4 Oktober 2007

Ir.Drs.Hansiadi Yuli Hartanto,M.Si.,Akt.

Pembimbing II,

Tanggal: 8 Oktober 2007

Dr.J.J.Spillane, S.J.

**Skripsi**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP  
ETIKA DALAM BISNIS**

Studi pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Valeria Rumiyantri

NIM: 022114021

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada Tanggal 19 November 2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt
Anggota	Dr. J.J. Spillane, S.J.
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanda Tangan



Yogyakarta 19 Desember 2007

Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma



Dr. Alex Kahu Lantum, M.S.

## MOTTO

*... Doing the Best to be the Best...*

*... Ketika beban hidupku terasa berat, kuserahkan dan  
kupercayaikan semuanya hanya kepada-Nya. Karena  
aku tahu Dia hanya sejauh doa...*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan teruntuk.....  
almarhum ayahku tercinta Hendrikus Hardjodisastro,  
Ibundaku tersayang Yuliana Suparni,  
Kakak, adik, dan  
sahabat-sahabatku....*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Valeria Rumiyanti .....

Nomor Mahasiswa : 02 2114 021 .....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA DALAM BISNIS .....

.....  
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Februari 2008

Yang menyatakan,



( Valeria Rumiyanti .....) )

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 2 Oktober 2007  
Penulis,

Valeria Rumiyantri



**ABSTRACT**  
**THE PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS**  
**ON ETHICAL IN BUSINESS**

A study of three private universities in Yogyakarta

**Valeria Rumiyantri**  
**University of Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2007**

This research was conducted to know the perception of accounting students on ethical in business and the difference of perception of juniors and senior students on ethical in business.

This was a survey research. The samples were determined by purposive sampling methods of accounting students in University of Sanata Dharma, UPN"Veteran", and Atma Jaya Yogyakarta. The data were collected by questionnaire and documentation methods. The research instrument was questionnaire containing the question list about situation of ethical decisions. The instrument trial test was carried out in the State Owned University of Negeri Yogyakarta, by taking 40 accounting students. The validity of each of instrument item was said to be conditionally sufficient if the correlation value between this instrument item and the total score was at least 0,3. Based on the analysis, all of the instrument were conditionally sufficient to be called valid. The reliability analysis showed the value of 0.843 for general, 0.844 for religion, and 0.838 for audit. And those values were more than 0.60 so they were conditionally sufficient to be called reliable. The data analysis was carried out with descriptive analysis and independent sample t-test.

The data analysis result showed that the perception of accounting students on ethical in business were good. And there was no difference of perception of the juniors and seniors on ethical in business.

**ABSTRAK**  
**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP**  
**ETIKA DALAM BISNIS**

Studi pada Tiga Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

**Valeria Rumiyantri**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis, dan perbedaan persepsi di antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir terhadap etika dalam bisnis.

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* pada mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah seperangkat kuesioner yang berisi daftar pernyataan tentang situasi pengambilan keputusan etis. Uji coba instrumen dilakukan pada Universitas Negeri Yogyakarta dengan mengambil 40 mahasiswa akuntansi. Validitas setiap butir instrumen dikatakan memenuhi syarat jika memiliki nilai korelasi antar butir dengan skor total minimum 0,3 dan setelah dilakukan analisis diketahui bahwa semua butir memenuhi syarat untuk dikatakan valid. Sedangkan analisis reliabilitas menunjukkan nilai 0,843 untuk umum, 0,844 untuk agama, dan 0,838 untuk audit. Nilai-nilai tersebut berada diatas 0,60, sebagai syarat untuk dikatakan reliabel. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan *independent sample t-test*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis adalah baik. Dan tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir terhadap etika dalam bisnis.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur, penulis haturkan kehadiran Allah Bapa di Surga, karena atas segala berkat, rahmat dan kasih-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Dalam Bisnis”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari pihak-pihak lain, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang baik secara langsung ataupun tidak langsung telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Dr. Ir. P.Wiryono P.,S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Alex Kahu Latum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan selaku Dosen Pembimbing I, yang selama penulisan skripsi ini telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Eduardus Maryasanto Padmosulistyo, SE., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Dr. J.J. Spillane, S.J. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
7. Dra. Sri Wahyuni W, MSc. Akt. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Drs. Ch. Heni Kurniawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Seluruh karyawan Sekretariat/Tata Usaha Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
10. Seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sanata Dharma, UPN “Veteran”, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner yang diberikan penulis dalam proses pencarian data.
11. Almarhum Ayahku yang tercinta, Hendrikus Hardjodisastro. Terima kasih untuk semua perhatian, kasih sayang, cinta, doa, dan dukungan yang selalu ada untukku meskipun kini engkau tak disampingku lagi.
12. Ibundaku tercinta, Yuliana Suparni. Terima kasih karena berkat kerja keras dan usahamu selama ini, akhirnya aku berhasil menyelesaikan kuliah. Terima kasih juga untuk semua doa, cinta, dan dukungan yang selalu ada untukku.

13. Kakakku, Mas Santo, dan Erin, serta adikku Rubby, terima kasih untuk semua doa dan dukungan yang selalu ada untukku.
14. Tante-tanteuku yang di Jakarta: Tante Retha, Yayuk, Tami, Yanti, Tari, Mur, beserta segenap keluarga. Terima kasih untuk semua bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.
15. Bapak dan Mamak, terima kasih untuk semua cinta, doa dan dukungannya.
16. Keluarga keduaku, Bapak Joko, Ibu, Mbak Endah, dan Gendut, terima kasih untuk semua cinta, kasih sayang dan perhatian yang boleh aku rasakan selama ini.
17. Adik-adikku yang lucu, Ryan, Rhyno, Macell, Sisca, Tito, Tania, Candra, dan Frisco. Terima kasih atas canda tawa dan kenakalan kalian yang selalu dapat membuatku tersenyum.
18. Sahabat-sahabatku 'K, Ciedz, dan Riska. Terima kasih karena aku boleh merasakan persahabatan yang paling indah dalam hidupku bersama kalian. Terima kasih juga untuk semua cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan yang selalu ada untukku.
19. Jallu, Hassan, dan O'neil. Terima kasih karena sudah membantu dalam proses penyebaran kuesioner.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati

menerima segala kritik dan saran yang dapat membantu, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 2 Oktober 2007

Penulis,

Valeria Rumiyantri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBNG.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Persepsi.....	6
1. Pengertian Persepsi.....	6
2. Syarat-syarat Persepsi.....	8
3. Proses Pembentukan Persepsi.....	8

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	9
B. Etika.....	12
1. Pengertian Etika.....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika.....	13
3. Teori Etika.....	13
4. Etika Terapan.....	15
C. Peranan Etika dalam Bisnis.....	17
D. Aspek dari Peranan Etika dalam Bisnis.....	17
E. Perilaku Etis.....	20
F. Etika Bisnis.....	21
1. Pengertian.....	21
2. Perkembangan Etika Bisnis.....	22
3. Prinsip-prinsip Etika Bisnis.....	24
G. Cakupan Etika dalam Kurikulum Akuntansi.....	26
H. Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III. METODA PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
F. Jenis Data.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33



H. Instrumen Penelitian.....	33
1. Pengembangan Instrumen.....	33
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Deskriptif.....	36
2. Uji Persyaratan Analisis.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS.....</b>	<b>40</b>
A. Universitas Sanata Dharma.....	40
1. Sejarah Singkat.....	40
2. Visi.....	43
3. Misi.....	44
4. Fakultas Ekonomi.....	45
B. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.....	48
1. Sejarah singkat.....	48
2. Visi.....	50
3. Misi.....	50
4. Tujuan.....	50
5. Fakultas Ekonomi.....	51
C. Universitas Pembangunan Nasional”Veteran”.....	54
1. Sejarah Singkat.....	54
2. Falsafah.....	54
3. Visi.....	55

4. Misi.....	55
5. Tujuan.....	56
6. Fakultas Ekonomi.....	56
<b>BAB V. ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
<b>A. Hasil Uji Coba Instrumen.....</b>	<b>60</b>
1. Validitas.....	60
2. Reliabilitas.....	60
<b>B. Pengujian Persyaratan Analisis.....</b>	<b>61</b>
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Homogenitas.....	61
<b>C. Sebaran Skor Hasil Penelitian.....</b>	<b>62</b>
1. Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Tingkat Akhir.....	62
2. Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Tingkat Awal.....	64
<b>D. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>66</b>
<b>E. Pembahasan.....</b>	<b>67</b>
1. Deskripsi Persepsi Mahasiswa Akuntansi.....	67
2. Hasil Perbandingan Persepsi Mahasiswa.....	68
<b>BAB VI. PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Keterbatasan.....</b>	<b>73</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi USD.....	47
Tabel II Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen USD.....	49
Tabel III Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi UAJY.....	52
Tabel IV Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen UAJY.....	53
Tabel V Kurikulum Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan UAJY.....	54
Tabel VI Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi UPN.....	58
Tabel VII Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen UPN.....	59
Tabel VIII Kurikulum Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan UPN.....	60
Tabel I Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Tingkat Akhir.....	64
Tabel II Pengelompokan Persepsi.....	65
Tabel III Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Tingkat Awal.....	66
Tabel IV Pengelompokan Persepsi.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat di era globalisasi ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba menghasilkan laba untuk mempertahankan keberadaannya. Akan tetapi terdapat pandangan yang berbeda mengenai bagaimana suatu perusahaan dapat secara sah memperoleh dan kemudian menggunakan laba tersebut (Griffin, 2002: 100).

Sejumlah perusahaan secara agresif berupaya memaksimalkan laba mereka, tumbuh dengan menghalalkan berbagai cara, dan tidak memusatkan perhatian pada hal-hal lain kecuali apa yang terbaik bagi perusahaan. Mereka tidak peduli dengan cara apa yang akan mereka tempuh. Mereka tidak peduli dengan etika, dan bahkan mereka melakukan pelanggaran terhadap etika. Menurut mereka hal yang terpenting adalah bisa menghasilkan laba yang maksimal.

Sebagian perusahaan lainnya mengambil pendekatan yang sangat berbeda terhadap bisnis dan secara aktif memperbaiki masyarakat, bahkan jika hal tersebut mengurangi laba bagi pemiliknya. Menurut mereka, kepercayaan masyarakat merupakan hal yang terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Mereka mengambil cara-cara yang sah, dan menganut norma-norma serta etika yang berlaku dalam masyarakat. Bahkan tidak menjadi masalah apabila laba yang mereka hasilkan tidak maksimal.

Sebagian besar bisnis mengambil posisi yang berada di antara kedua posisi ekstrim tersebut. Pada akhirnya, keputusan mengenai pendekatan mana yang akan diambil, dipengaruhi oleh etika manajerial dan tanggung jawab sosial.

Semakin ketatnya persaingan bisnis, membuat beberapa perusahaan yang ingin tetap bertahan menghalalkan segala cara untuk menghasilkan laba, meskipun cara-cara tersebut melanggar etika dan norma sosial yang berlaku. Ini seharusnya tidak terjadi apabila setiap individu yang bersangkutan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan menerapkan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Tak terkecuali profesi seorang akuntan. Profesi akuntan di masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat. Untuk itu kesiapan sangat diperlukan, bahkan sedini mungkin. Mereka harus mengerti, memahami dan menerapkan etika dalam kehidupan mereka.

Seorang mahasiswa akuntansi adalah seorang calon akuntan. Mereka dituntut untuk profesional dalam profesinya. Pekerjaan seorang akuntan profesional harus dikerjakan dengan profesional pula, dengan sepenuhnya melandaskan pada standar moral dan etika tertentu. Kemampuan seorang akuntan untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dirinya berada.

Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai, yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter (Machfoedz 1997). Karakter menunjukkan *personality* seorang profesional, yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya, yang selanjutnya

lebih dikenal dengan istilah perilaku etis. Perilaku etis melibatkan tindakan-tindakan yang benar dan sesuai serta tepat (Hansen, 1999: 20). Tingkah laku kita mungkin benar atau salah, sesuai atau menyimpang, dan keputusan yang kita buat dapat adil atau berat sebelah. Orang sering berbeda pandangan terhadap istilah etis, tetapi tampaknya terdapat suatu prinsip umum yang mendasari semua sistem etika. Prinsip ini diekspresikan oleh keyakinan bahwa setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk kebaikan anggota lainnya. Keinginan untuk berkorban demi kebaikan kelompoknya merupakan inti tindakan yang etis.

Sikap dan tindakan etis akan sangat menentukan posisi seorang profesional di masyarakat para pemakai jasanya. Oleh karena itu dalam dunia bisnis, seorang individu harus memperhatikan etika. Apapun yang melatarbelakangi seseorang, apabila dia mempunyai etika yang baik, dia akan mempertimbangkan dampak dari kegiatan terhadap lingkungan sosial dan orang lain. Dengan kata lain, tingkah laku dengan etika yang pantas menunjukkan bahwa Anda tidak hanya memperhatikan kepentingan diri sendiri, namun juga kepentingan orang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis?
2. Apakah terdapat perbedaaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir terhadap etika dalam bisnis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis. Serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi tingkat awal dan akhir terhadap etika dalam bisnis.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, hasil penelitian ini dapat mencerminkan perlu atau tidaknya mata kuliah etika bisnis pada kurikulum pendidikan.
2. Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perlu atau tidaknya penerapan kode etik dan etika dalam berbisnis.
3. Bagi masyarakat pemakai jasa profesi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap profesi, khususnya akuntan sebagaimana layaknya yang mereka harapkan.

### **E. Sistematika Penulisan**

#### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan studi pustaka yang dijadikan dasar dalam mengolah data yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis.

## Bab III METODA PENELITIAN

Bab ini meliputi penjelasan mengenai jenis penelitian yang berupa survei, waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, tehnik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian dan juga analisis data serta pembahasannya.

## Bab V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis data, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah tentang “persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis”. Mencermati hal tersebut, perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap persoalan-persoalan etika yang akan mereka hadapi. Termasuk didalamnya pengetahuan tentang etika, kode etik, dan perilaku etis.

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Dalam Bisnis”, dalam hal ini persepsi adalah sebuah proses untuk memahami lingkungan dengan cara menyeleksi, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi dari lingkungan (Blocher, 2000: 266). Pengertian persepsi (*perception*) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Sedangkan menurut Rakhmat, dalam bukunya *Psikologi Komunikasi*, persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Mahmud, Dimiyati (1989: 41), persepsi adalah proses menafsirkan stimulus yang sudah ada di otak. Cara kita mempersepsi tidak bisa lepas dari pengalaman masa lalu. Jika pengalaman masa lalu muncul, maka hal itu akan menjadi kebiasaan bagi kita.

Definisi persepsi menurut Davidoff (1988: 233) adalah merupakan suatu cara kerja (proses) yang mengorganisir dan menggabungkan data-data yang telah diperoleh penginderaan kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita termasuk sadar akan diri sendiri.

Menurut Ruch (1967: 300), persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi atau *sensory* dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu.

Definisi persepsi menurut Atkinson dan Hilgard (1991: 201) adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan.

Gibson dan Donely (1994: 53) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.

Definisi persepsi menurut Walgito, Bimo (1994: 53) adalah suatu proses yang didahului penginderaan yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.

## 2. Syarat-syarat persepsi

Menurut Walgito, Bimo (1994: 54) syarat-syarat yang harus dipenuhi agar proses persepsi dapat terjadi adalah:

- a. Adanya obyek yang dipersepsi, karena obyek akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera/reseptor.
- b. Alat indera/reseptor, yang merupakan alat untuk menerima stimulus.
- c. Perhatian untuk menyadari atau mengadakan persepsi.

## 3. Proses pembentukan persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang *kognitif* (proses selangkah demi selangkah). Oleh karena itu terdapat tahap–tahap dalam proses persepsi. Pertama, kita mengamati informasi dari lingkungan melalui indera-indera kita: rasa, bau, pendengaran, penglihatan, dan sentuhan. Kedua, melalui pikiran, kita menyaring informasi-informasi tersebut dan hanya memilih hal-hal yang akan kita proses lebih lanjut. Ketiga, kita mengorganisasi data terpilih tersebut kedalam pola-pola arti untuk diinterpretasikan dan direspon (Draft, 2006: 100).

Proses pembentukan persepsi dijelaskan sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali dengan adanya stimuli. Setelah mendapat stimuli, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan "*interpretation*", begitu juga berinteraksi dengan "*closure*". Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian pesan tentang mana yang dianggap

penting dan tidak penting. Proses *closure* terjadi ketika hasil seleksi tersebut akan disusun menjadi satu kesatuan yang berurutan dan bermakna, sedangkan interpretasi berlangsung ketika yang bersangkutan memberi tafsiran atau makna terhadap informasi tersebut secara menyeluruh (Ruch, 1997: 108).

Menurut Walgito, Bimo (1994: 54) proses persepsi terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Proses fisik, dimana obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
  - b. Proses fisiologis, dimana stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syarat sensoris menuju ke otak.
  - c. Proses psikologis yang terjadi dalam otak, yaitu stimulus yang telah diterima otak diproses, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.
  - d. Proses yang terakhir, dimana individu menyadari tentang apa yang diterimanya melalui alat indera atau reseptor.
4. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Krech, dkk. (dalam Sugiharto, 2001: 19) persepsi seseorang ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu pengalaman masa lalu dan faktor pribadi.

Terkait dengan persepsi sosial, Istiqomah dkk (1988: 56) menyebutkan ada tiga hal yang mempengaruhi persepsi, yakni:

- a. variabel obyek-stimulus,
- b. variabel latar atau suasana pengiring keberadaan obyek-stimulus,
- c. variabel diri preseptor (pengalaman, intelegensia, kemampuan menghayati stimuli, ingatan, disposisi kepribadian, sikap, kecemasan, dan pengharapan).

Menurut Rakhmat (1985: 64) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a. Perhatian, yang merupakan proses mental ketika stimuli/rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lain melemah.
- b. Faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan dan pengalaman masa lalu.
- c. Faktor struktural yang berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Davidoff (1988: 234) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian, yang pada awal pembentukan proses persepsi orang telah melihat dulu apa yang akan diperhatikan. Semakin besar kita memperhatikan sesuatu maka semakin besar kemungkinan kita akan memperoleh makna.
- b. Kesadaran

- c. Ingatan, dalam rangka memberikan arti secara terus menerus orang akan membandingkan penglihatan dan pendengaran, dengan ingatan masa lalu yang mirip.
- d. Proses informasi, yang bisa membantu dalam mengambil keputusan data mana yang akan diinterpretasi.
- e. Bahasa, yang memberi bentuk pada persepsi secara tidak langsung.

Menurut Walgito, Bimo (1994: 56), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian yang berupa pemusatan/konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.
- b. Stimulus yang kuat, agar bisa disadari oleh individu.
- c. Faktor-faktor individu:
  - 1) Sifat struktural dari individu, yang merupakan sifat permanen dari individu.
  - 2) Sifat temporer (keadaan individu pada suatu waktu). Misalnya bila individu sedang marah dan emosi, maka akan lebih mudah memberikan reaksi terhadap stimulus yang mengenainya.
  - 3) Aktivitas individu yang sedang berjalan akan menyebabkan suatu hal atau benda kadang terlihat menarik dan kadang sebaliknya.

## B. Etika

### 1. Pengertian Etika

Definisi etika menurut Zubair, Achmad (1987: 39) adalah sikap untuk memahami pilihan-pilihan yang seharusnya diambil diantara sekian banyak pilihan bertingkah laku.

Etika (*ethics*) adalah keyakinan pribadi seseorang mengenai apakah suatu perilaku, tindakan, atau keputusan adalah benar atau salah (Blocher, 2000: 100).

Definisi etika menurut Abdullah, M. Yatimin (2006: 4) adalah ilmu yang mempelajari tentang segala soal kebaikan dalam hidup manusia semuanya mengenai gerak-gerik, pikiran, dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan perasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan.

Etika merupakan filsafat atau pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan moral (Suseno, 1987: 14). Sedangkan mengutip pendapat Madjid (1992: 466) etika (*ethos*) adalah sebanding dengan moral (*mos*), dimana keduanya merupakan filsafat tentang adat kebiasaan (*sitten*). *Sitte* dalam perkataan Jerman menunjukkan arti moda (*mode*) tingkah laku manusia, suatu konsistensi (*kelumintuan*) tindakan manusia. Karenanya secara umum etika atau moral adalah filsafat, ilmu atau disiplin tentang moda-moda tingkah laku manusia.

Ward dkk (1993) mengungkapkan bahwa etika sebenarnya meliputi suatu proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Proses itu sendiri meliputi penyeimbangan pertimbangan sisi dalam (*inner*) dan sisi luar (*outer*) yang disifati oleh kombinasi unik dari pengalaman dan pembelajaran masing-masing individu (Dalam Ludigdo, dan Machfoeds, 1999).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika

Menurut Abdullah, M.Yatimin (2006: 40), faktor-faktor yang mempengaruhi etika seseorang adalah:

- a. Sifat manusia (*instinct*/kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, pola dasar bawaan/sifat dari lahir, dan kebiasaan).
- b. Norma-norma etika yang mempunyai hubungan yang erat dengan perilaku yang baik, termasuk didalamnya adat istiadat.
- c. Aturan-aturan agama yang mengajarkan etika sebagai pegangan bagi para penganutnya.
- d. Lingkungan (pergaulan dan alam).

## 3. Teori Etika

Teori etika merupakan suatu kerangka pemikiran sistematis mengenai prinsip-prinsip etika yang umum pada suatu wilayah perilaku manusia. Teori etika menyediakan kerangka yang



memungkinkan kita memastikan benar tidaknya keputusan moral yang kita ambil (Bertens, 2000: 65).

Menurut Bertens (2000), beberapa teori etika yang paling penting dalam pemikiran moral, khususnya dalam etika bisnis adalah sebagai berikut:

a. *Utilitarisme*

*Utilitarisme* berasal dari kata latin *utilis* yang berarti bermanfaat. Menurut teori ini suatu perbuatan adalah baik jika membawa manfaat, tapi manfaat itu harus menyangkut bukan saja satu dua orang melainkan masyarakat sabagai keseluruhan.

b. *Deontology*

Istilah *deontology* berasal dari kata Yunani *deon* yang berarti kewajiban. Menurut teori ini, yang menjadi dasar bagi baik buruknya perbuatan adalah kewajiban. Perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya baik, melainkan hanya karena wajib dilakukan.

c. Teori Hak

Dalam teori ini, yang menjadi dasar baik atau buruknya perbuatan adalah hak. Perbuatan adalah baik jika sesuai dengan hak manusia. Teori ini dinilai cocok dengan penghargaan terhadap individu yang memiliki harkat tersendiri, karena teori ini sangat menonjolkan hak manusia.

#### d. Teori Keutamaan

Menurut teori ini, keutamaan atau watak yang telah diperoleh seseorang memungkinkan dia untuk bertingkah laku baik secara moral. Keutamaan yang harus menandai pebisnis perorangan adalah: kejujuran, keadilan, kepercayaan, dan keuletan.

Kejujuran menuntut adanya keterbukaan dan kebenaran. Keadilan adalah kesediaan untuk memberikan apa yang wajar kepada semua orang. Kepercayaan membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia bisnis. Keuletan menuntut pebisnis harus bertahan dalam banyak situasi sulit, dan harus berani mengambil resiko.

#### 4. Etika Terapan

##### a. Etika Umum

Merupakan etika yang berbicara mengenai norma dan nilai moral, kondisi-kondisi dasar bagi manusia untuk bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, dan teori-teori etika (Keraf, 1998: 32).

##### b. Etika Khusus

Adalah penerapan prinsip-prinsip atau norma-norma moral dasar dalam bidang yang khusus. Etika khusus kemudian dianggap sebagai etika terapan, karena aturan normative yang bersifat umum diterapkan secara khusus sesuai dengan kekhususan dan kekhasan bidang dan kegiatan khusus tertentu (Keraf, 1998: 33).

Menurut Keraf (1998), etika khusus dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Etika Individual, yang menyangkut kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri.
- 2) Etika Sosial, yang berbicara mengenai hak, sikap, dan pola perilaku manusia sebagai makhluk social dalam interaksinya dengan sesamanya.
- 3) Etika Lingkungan Hidup, yang berbicara mengenai hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

c. Etika Profesi

Karena etika bisnis termasuk dalam etika profesi, maka perlu dibahas juga tentang etika profesi itu sendiri.

1) Pengertian Profesi

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan yang tinggi dengan melibatkan komitmen pribadi yang mendalam (Keraf, 1998: 35).

2) Ciri-ciri Profesi

- a) Adanya keahlian dan keterampilan khusus
- b) Adanya komitmen moral yang tinggi
- c) Orang yang professional adalah orang yang hidup dari profesinya
- d) Pengabdian kepada masyarakat

e) Pada profesi luhur, biasanya ada izin khusus untuk menjalankan profesinya tersebut

### 3) Pengertian Etika Profesi

Etika profesi merupakan cabang dari etika social yang mengatur setiap individu dengan profesi yang bersangkutan (Keraf, 1998: 40).

## **C. Peranan Etika dalam Bisnis**

Menurut De George (1986) dalam (Bertens, 2000), jika perusahaan ingin mencatat sukses dalam bisnis, maka dibutuhkan tiga hal utama, yaitu: produk yang baik, manajemen yang mulus, dan etika. Setiap kegiatan yang kita lakukan bersama-sama dalam masyarakat, menuntut adanya norma atau etika. Tak terkecuali untuk kegiatan bisnis. Etika memperlancar kegiatan bisnis, etika mengikat dan mempersatukan orang-orang bisnis. Dibiidang bisnis juga berlaku bahwa jika ingin berhasil maka harus selalu berpegang pada etika, karena etika merupakan syarat mutlak yang harus diakui semua orang jika ingin terjun dalam dunia bisnis.

## **D. Aspek dari Peranan Etika dalam Bisnis**

Menurut De George (1986) dalam (Bertens, 2000), aspek-aspek dari peranan etika dalam bisnis adalah sebagai berikut:

## 1. Bisnis berlangsung dalam konteks moral

Bisnis berkaitan dengan moralitas. Hal ini tampak dengan timbulnya kode-kode etik yang disusun oleh semakin banyak perusahaan.

## 2. Kode Etik Perusahaan

Kode etik merupakan dokumen yang berisi pernyataan etika yang menyangkut kebijakan etis perusahaan yang berhubungan dengan nilai dan misi yang dijunjung perusahaan, dan kesulitan yang bisa timbul, seperti konflik kepentingan, dan hubungan dengan rekan bisnis, pesaing, dan pemasok. Pembuatan kode etik adalah cara ampuh untuk melembagakan etika dalam struktur dan kegiatan perusahaan (Bertens, 2000: 381).

Menurut Bertens (2000), manfaat-manfaat dari kode etik perusahaan dapat dilukiskan sebagai berikut:

- a. Kode etik dapat meningkatkan kredibilitas suatu perusahaan, karena etika telah dijadikan sebagian *corporate culture* (budaya perusahaan).
- b. Kode etik dapat membantu menghilangkan *grey area* atau kawasan kelabu di bidang etika (pemakaian tenaga kerja anak, korupsi, dan perusakan lingkungan hidup akibat limbah perusahaan).
- c. Kode etik dapat menjelaskan bagaimana perusahaan menilai tanggung jawab sosialnya (tanggung jawab moral perusahaan).

terhadap diri sendiri, karyawan, perusahaan lain, dan lingkungan masyarakat di mana perusahaan menjalankan kegiatannya).

- d. Kode etik menyediakan bagi perusahaan dan dunia bisnis pada umumnya untuk mengatur dirinya sendiri. Dengan demikian negara baru membuat peraturan, bila dunia bisnis tidak berhasil mengatur dirinya sendiri dan menciptakan kerangka moral untuk perilaku yang benar.

Namun disamping memberikan manfaat, ternyata penguraian kode etik perusahaan ini sering kali menimbulkan kritik. Karena kode etik hanya menjadi sebuah harapan yang sering tidak terpenuhi, sehingga banyak orang bersikap *skeptis* terhadap manfaat kode etik perusahaan (Bertens, 2000: 383). Oleh karena itu timbullah kritik-kritik terhadap kode etik perusahaan, yaitu:

- a. Kode etik perusahaan sering kali hanya merupakan formalitas belaka.
- b. Banyak kode etik perusahaan yang dirumuskan terlalu umum, sehingga tidak menunjukkan jalan keluar bagi masalah konkret yang dihadapi oleh perusahaan.
- c. Jarang sekali ada sanksi yang tegas untuk pelanggaran terhadap kode etik perusahaan, sehingga kode etik menjadi tidak efektif lagi.

Agar kode etik perusahaan itu menjadi efektif, maka menurut Bertens (2000) faktor-faktor berikut ini harus diperhatikan:

- a. Kode etik sebaiknya dirumuskan berdasarkan masukan dari semua karyawan, sehingga mencerminkan kesepakatan semua pihak yang terikat olehnya.
  - b. Harus diperhatikan bidang-bidang apa dan topik mana yang sebaiknya tercakup oleh kode etik perusahaan.
  - c. Kode etik perusahaan sewaktu-waktu harus direvisi dan disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.
  - d. Kode etik perusahaan harus ditegakkan secara konsekuen dengan menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran yang ada.
3. *Good ethics good business*

Pandangan ini mengemukakan bahwa pada umumnya perusahaan yang etis (yang melakukan kegiatannya dengan berpedoman pada etika dan hukum yang berlaku) adalah perusahaan yang mencapai sukses juga.

#### **E. Perilaku etis**

Perilaku etis melibatkan tindakan-tindakan yang benar dan sesuai serta tepat. Tingkah laku kita mungkin benar atau salah, sesuai atau menyimpang, dan keputusan yang kita buat dapat adil atau berat sebelah. Orang sering berbeda pandangan terhadap istilah etis, tetapi tampaknya terdapat suatu prinsip umum yang mendasari semua sistem etika. Prinsip ini diekspresikan oleh keyakinan bahwa setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk kebaikan anggota lainnya. Keinginan

untuk berkorban demi kebaikan kelompoknya merupakan inti tindakan yang etis (Hansen, 1999: 20).

Perilaku yang etis (*ethical behavior*), tergantung pada individu itu sendiri. Perilaku ini biasanya merujuk pada perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum. Sedangkan perilaku yang tidak etis (*unnethical behavior*) adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum (Blocher, 2000: 100).

Menurut Warren (1999) dalam bukunya *Prinsip-prinsip akuntansi* terdapat beberapa prinsip yang menjadi dasar bagi perilaku etis yaitu :

1. Hindari pelanggaran etis yang kecil-kecil. Pelanggaran etis yang kecil-kecil kelihatannya tidak berbahaya. Namun pelanggaran etis tersebut dapat menuntun kita kepada konsekuensi yang lebih besar pada suatu waktu.
2. Pusatkan perhatian pada reputasi jangka panjang.
3. Bersiaplah menghadapi konsekuensi yang kurang baik bagi diri anda bila berpegang pada perilaku etis.

## **F. Etika Bisnis**

### **1. Pengertian**

Definisi etika bisnis menurut Bertens (2000: 36) adalah sebuah studi tentang aspek-aspek moral dari kegiatan ekonomi dan bisnis yang dijalankan pada tiga taraf, yaitu:



- a. Taraf makro, yang mempelajari aspek-aspek moral dari sistem ekonomi sebagai suatu keseluruhan.
- b. Taraf meso (madya atau menengah), yang mempelajari dan menyelidiki masalah-masalah etis di bidang organisasi (perusahaan, serikat buruh, dan lembaga konsumen).
- c. Taraf mikro, yang memfokuskan pada individu dalam hubungan dengan ekonomi atau bisnis, sehingga pada taraf ini etika bisnis mempelajari tanggung jawab etis dari karyawan dan manajer, bawahan dan majikan, produsen dan konsumen, pemasok dan investor.

Sedangkan dalam bukunya *Etika Bisnis dari Perspektif Mikro Ekonomis*, Spillane (1999: 4) mendefinisikan etika bisnis sebagai suatu studi yang berspesialisasi pada benar atau salahnya moral yang berkonsentrasi pada cara penerapan standar-standar moral secara *particular* pada kebijaksanaan, lembaga-lembaga dan tingkah laku bisnis.

Pratley (1997: 35) mendefinisikan etika bisnis sebagai suatu studi yang mempelajari kebutuhan moral yang berlaku pada lingkungan bisnis dan sekaligus juga menilai perilaku moral dalam lingkungan bisnis dengan menggunakan standar-standar moral yang berlaku.

## 2. Perkembangan Etika Bisnis

Menurut Keraf (1998 :38) sejarah perkembangan etika bisnis adalah sebagai berikut:

a. Situasi dahulu

Pada abad ke-20, di perguruan tinggi-perguruan tinggi yang terdapat di Amerika Serikat, masalah moral yang berhubungan dengan ekonomi dan bisnis terutama disoroti dalam teologi. Sehingga pada abad tersebut etika bisnis dipraktikkan dalam konteks agama dan teologi.

b. Masa Peralihan: tahun 1960-an

Lahirnya bisnis modern pada abad ini, mengakibatkan timbulnya budaya *konsumerisme*. Hal ini disebabkan karena kampanye periklanan yang berlebihan. Semua faktor ini mengakibatkan suatu sikap anti bisnis.

Dunia pendidikan menanggapi situasi ini dengan memberi perhatian khusus. Yaitu dengan memasukkan mata kuliah baru *Business and Society* dalam kurikulum pendidikan.

c. Lahirnya etika bisnis di Amerika Serikat (tahun 1970-an)

Ada dua faktor yang menyebabkan lahirnya etika bisnis, yaitu sejumlah filsuf mulai terlibat dalam memikirkan masalah-masalah etis sekitar bisnis dan adanya krisis moral yang dialami dunia bisnis pada waktu itu.

d. Etika bisnis meluas ke Eropa (tahun 1980-an)

Di Eropa Barat etika bisnis sebagai ilmu baru mulai berkembang sepuluh tahun kemudian, mula-mula di Inggris, karena letak geografisnya yang paling dekat dengan Amerika,

kemudian meluas ke negara-negara lain di Eropa Barat. Semakin banyak sekolah bisnis yang mencantumkan mata kuliah etika bisnis dalam kurikulumnya, baik sebagai mata kuliah pilihan atau wajib.

e. Etika bisnis menjadi fenomena global di tahun 1990-an

Dalam dekade 1990-an, etika bisnis tidak hanya meluas pada dunia barat. Etika bisnis bersifat nasional, internasional, dan global seperti bisnis itu sendiri. Sampai saat ini, etika bisnis dipelajari, diajarkan, dan dikembangkan di seluruh dunia.

3. Prinsip-prinsip Etika Bisnis

a. Prinsip-prinsip umum

Menurut Keraf (1998: 74), beberapa prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut :

1) Prinsip otonomi

Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Unsur-unsur yang terdapat dalam prinsip otonomi adalah kebebasan dan tanggung jawab. Prinsip otonomi menuntut orang untuk tahu akan tindakannya, bebas dalam melakukan tindakannya, dan juga bertanggung jawab atas tindakannya.

2) Prinsip kejujuran dan kepercayaan

Kejujuran merupakan inti dan kekuatan dari perusahaan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam berbisnis, termasuk

untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana persaingan bisnis yang ketat. Prinsip kejujuran relevan dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak, penawaran barang dan jasa dengan mutu yang sebanding, hubungan kerja intern dalam perusahaan. Kejujuran terkait erat dengan kepercayaan. Kepercayaan merupakan aset yang sangat berharga dalam kegiatan bisnis.

3) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil, sesuai dengan kriteria yang rasional obyektif dan dapat dipertanggung-jawabkan, dan sesuai dengan haknya masing-masing.

4) Prinsip saling menguntungkan

Prinsip ini menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak, persaingan bisnis haruslah melahirkan suatu *win-win solution*.

5) Prinsip integritas moral

Prinsip ini menuntut internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan agar menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik dirinya dan nama baik perusahaannya.

Adam Smith (1994) dalam (Keraf, 1998: 80) mengemukakan bahwa prinsip etika bisnis adalah prinsip *no harm*. Prinsip *no harm* merupakan prinsip yang menuntut agar bisnis yang dijalankan

tidak merugikan hak dan kepentingan orang lain. Dalam prinsip *no harm* terkandung prinsip kejujuran, saling menguntungkan, otonomi dan integritas moral.

b. Etos Bisnis

Yang dimaksudkan dengan etos bisnis menurut Keraf (1998) adalah suatu kebiasaan atau budaya moral menyangkut kegiatan bisnis yang dianut dalam suatu perusahaan dari satu generasi ke generasi lain. Inti dari etos bisnis adalah pembudayaan atau pembiasaan panghayatan nilai, norma, atau prinsip moral tertentu yang dianggap sebagai inti perusahaan (mutu, pelayanan, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan).

c. Pendekatan *Stakeholder*

Pendekatan *Stakeholder* adalah cara mengamati dan menjelaskan secara analitis bagaimana berbagai unsur dipengaruhi dan mempengaruhi keputusan dan tindakan bisnis. Tujuannya adalah agar hak dan kepentingan semua pihak yang terkait dengan bisnis dijamin, diperhatikan, dan dihargai ( Keraf, 1998: 86).

## **G. Cakupan Etika dalam Kurikulum Akuntansi**

Dari penelitian yang menguji persepsi para pengajar akuntansi terhadap cakupan etika dalam kurikulum akuntansi, yang dilakukan Mc Nair dan Milam (1993). Secara umum hasilnya menunjukkan bahwa 202 profesor yang menjadi respondennya, mayoritas cenderung memasukkan

etika dalam mata kuliah akuntansi pokok. Bahkan lebih dari 77% dari mereka telah memasukkan materi etika tersebut dalam mata kuliah yang diajarkan.

Kemudian, Hilbeiteil dan Jones (1992) melakukan penelitian dengan eksperimen tentang penilaian perilaku etis dalam pendidikan akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua semester, dengan menggunakan instrumen berupa daftar prinsip-prinsip perilaku etis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan etis dipengaruhi oleh pengintegrasian etika dalam mata kuliah yang diajarkan.

Penelitian Ward dkk (1993) yang antara lain juga bertujuan untuk menguji sikap para akuntan publik berkaitan dengan pendidikan etika, menyimpulkan bahwa instruksi dalam konsep dan perilaku etis adalah penting dan seharusnya secara jelas dimasukkan dalam kurikulum akuntansi di semua level pendidikan (Dalam Ludigdo, dan Machfoeds, 1999).

## **H. Pengembangan Hipotesis**

O'Clock dan Okleshen (1993) mengadakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa, membandingkan, dan membedakan persepsi dan perilaku etis mahasiswa bisnis dan teknik di tingkat sarjana dan pasca sarjana. Penelitian menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi dan

perilaku etis mahasiswa bisnis dan teknik di tingkat sarjana dan pasca sarjana. Namun ada kecenderungan mahasiswa bisnis merasa dirinya lebih etis dibandingkan mahasiswa teknik.

Stevens dkk. (1993) mengadakan penelitian tentang perbandingan evaluasi etis dari staf pengajar dan mahasiswa sekolah bisnis. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa mahasiswa semester akhir lebih berorientasi etis dibandingkan mahasiswa baru. Namun secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok staf pengajar dan mahasiswa sekolah bisnis.

Ward dkk. (1993) melakukan penelitian untuk menginvestigasi kemampuan *Certified Public Accountants* (CPAs) mengenali dan mengevaluasi situasi etis dan tidak etis. Hasil penelitian cenderung menunjukkan bahwa CPAs mampu membedakan perilaku etis dan tidak etis, serta perilaku etis dan tidak etis (Dalam Ludigdo, dan Machfoeds, 1999).

Fisher dan Rozenweig (1995) menguji tentang sikap mahasiswa dan sikap *praktisi* berkaitan perilaku etis dalam manajemen laba. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dan praktisi mempunyai beberapa sensitivitas etis yang sama untuk praktik manajemen laba.

Dari telaah terhadap keseluruhan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian. Walaupun dalam banyak kasus tidak ada perbedaan yang signifikan dalam etika antara akuntan (*praktisi*) dengan mahasiswa akuntansi atau bisnis, namun *praktisi*

mempunyai kecenderungan yang lebih baik dalam hal etika tersebut dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi atau bisnis.

Mengacu pada penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan persepsi terhadap etika dalam bisnis antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.



### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses dengan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Setiap penelitian ilmiah memerlukan metoda yang dapat memperlancar penelitian, khususnya dalam pencarian data dan petunjuk mengenai cara atau langkah penelitian, serta teknik penelitian. metoda penelitian merupakan suatu cara kerja untuk dapat mempelajari dan memahami objek penelitian yang menjadi sasaran atau tujuan dari penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang bersifat survei, yaitu mengumpulkan data pokok dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner. Metode survei digunakan oleh penulis karena penulis menganggap bahwa metode inilah yang paling sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Hal ini dikarenakan penulis ingin bertanya dan mengetahui persepsi mahasiswa, yang merupakan hal yang tidak dapat diamati dari luar. Dengan demikian lingkungan penelitian ini pada lingkungan yang sebenarnya (lapangan), yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2007. Penelitian dilakukan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Sanata Dharma, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel persepsi mahasiswa akuntansi, yang diukur dengan menggunakan “Pernyataan Mengenai Persepsi Terhadap Etika Dalam Bisnis”, yang dikembangkan oleh Ruch dan Newstorm, yang kemudian digunakan juga oleh Stevens dkk (1993) dan O’Clock dan Oklesen (1993).

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2003/2004 dan angkatan 2006/2007 Universitas Sanata Dharma, Atma Jaya, dan UPN “Veteran” Yogyakarta yang berjumlah 1.310 mahasiswa (640 mahasiswa angkatan 2003/2004 dan 670 mahasiswa angkatan 2006/2007).

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini mengambil 140 mahasiswa sebagai responden. Dengan rincian 70 mahasiswa angkatan 2006/2007 sebagai mahasiswa tingkat awal dan 70 mahasiswa 2003/2004 sebagai mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok mahasiswa tersebut. Pengambilan responden dari masing-masing Universitas adalah minimal 10% disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dari setiap angkatan.

Untuk Universitas Sanata Dharma, jumlah mahasiswa 2006 adalah 149, dan mahasiswa 2003 adalah 125, maka diambil responden dari setiap angkatan 15 mahasiswa. Untuk UPN”Veteran” jumlah mahasiswa 2006

adalah 271 dan mahasiswa 2003 adalah 270, maka diambil responden 30 mahasiswa dari setiap angkatan. Untuk Universitas Atma Jaya, jumlah mahasiswa angkatan 2006 adalah 250 dan mahasiswa 2003 adalah 245, maka diambil responden 25 mahasiswa dari setiap angkatan.

Pemilihan mahasiswa sebagai responden dilakukan secara acak dan sukarela, artinya setiap mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

#### **F. Jenis Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", dan Universitas Atma Jaya tentang bagaimana persepsinya terhadap etika dalam bisnis. Sedangkan data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain. Data sekunder yang diperlukan adalah:

1. Sejarah Universitas Sanata Dharma, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" dan Universitas Atma Jaya.
2. Struktur kepemimpinan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" dan Universitas Atma Jaya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Untuk mahasiswa awal Sanata Dharma, kuesioner diisi dikelas seusai perkuliahan dan langsung dikumpulkan kembali. Sedangkan untuk mahasiswa akhir, kuesioner diisi di luar jam perkuliahan. Untuk UPN”Veteran” dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kuesioner pengisian kuesioner dilakukan dirumah. Hal ini dimaksudkan agar pengisian kuesioner tidak mengganggu kegiatan perkuliahan.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen**

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Suharsimi, 1988:130). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap bagaimana persepsinya terhadap etika dalam bisnis.

Kuesioner berisi tentang pernyataan situasi pengambilan keputusan etis untuk mengukur persepsi etika responden. Kuesioner bersumber dari Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Jumlah keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah 28 butir, dimana jumlah ini sama dengan aslinya. Kuesioner terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang pernyataan etika secara umum (18 butir). Dimana pernyataan-pernyataan ini mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Ruch dan Newstorm,

yang kemudian juga digunakan oleh Steven dkk. (1993), dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat kecenderungan mahasiswa akhir merasa lebih etis dibanding mahasiswa baru. Dan digunakan juga oleh O'Clock dan Okleshen (1993), dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat kecenderungan mahasiswa bisnis merasa lebih etis dibanding mahasiswa teknik. Bagian kedua berisi tentang pernyataan etika dalam dimensi agama (6 butir). Dan bagian ketiga berisi pernyataan etika dalam bidang auditing (4 butir). Dimana pernyataan pada bagian kedua dan ketiga ini dikembangkan oleh Ludigdo dan Machfoeds (1999), yang menyimpulkan terdapat kecenderungan mahasiswa akhir merasa lebih etis dibanding mahasiswa baru.

Kuesioner ini menggunakan skala, yang merupakan suatu prosedur pemberian angka atau simbol lain yang dimaksudkan untuk menyatakan karakteristik atau ciri dari angka tersebut. Skala yang digunakan adalah *itemized scale* (skala butir) dan skala *likert*. Skala butir menyajikan serangkaian pernyataan dimana responden harus memilih salah satu yang paling baik mewakili pendapatnya dan penilaian diurutkan secara progresif. Sedangkan skala *likert* menghilangkan alternatif pilihan netral atau ragu-ragu, agar alternatif pilihan menjadi pasti. Skor penilaian jawaban ditentukan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Tidak Setuju (TS) skor 2

Setuju (S) skor 3

Sangat Setuju ( SS ) skor 4

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan, terlebih dahulu diujicobakan sebagai alat ukur untuk mengambil data penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang baik, sehingga dapat menjangkau data untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Agar instrumen yang dipergunakan dapat berfungsi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, maka instrumennya harus valid dan reliabel. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan terhadap 40 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang diambil secara acak dan tidak termasuk dalam populasi penelitian. Ujicoba dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen yang analisisnya menggunakan bantuan komputer.

### a. Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid bila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Untuk menguji validitas instrumen digunakan analisis item, yaitu dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara *score* masing-masing butir pertanyaan dengan *total score*. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson moment*.

Pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 13.00 for Windows*. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun (Sugiyono, 2001: 106) menyatakan bahwa item yang mempunyai

korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ . Sehingga jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel bila instrumennya dapat mengukur objek yang sama dengan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2001: 140).

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian maka dilakukan perhitungan yang meliputi nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus terhadap masing-masing variabel. Selanjutnya dari masing-masing data tersebut dibuatkan distribusi frekuensi dan diagram batangnya.



Untuk melihat gambaran tentang kecenderungan mutu layanan dan hasil layanan, dilakukan kategorisasi. Menurut Sutrisno Hadi (1982:135) ada tiga kategori yang dapat dipakai, yaitu:

1.  $(M + 1SD)$  ke atas dikategorikan tinggi.
2.  $(M - 1SD)$  sampai dengan  $(M + 1SD)$  dikategorikan sedang.
3.  $(M - 1SD)$  ke bawah dikategorikan rendah. Dimana  $M$  adalah mean, dan  $SD$  adalah simpangan baku.

## 2. Uji Persyaratan Analisis.

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran tentang sejauhmana persyaratan analisis dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Dalam hal ini dengan menggunakan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu persyaratan analisis varian adalah data harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam hal ini uji normalitas akan menggunakan *uji Shapiro-Wilk*. Selain dilakukan perhitungan statistik uji, uji normalitas juga akan disertai dengan grafik. Pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan berdasarkan angka probabilitas dan berdasarkan plot atau grafik. Dilihat dari probabilitas, jika angka yang didapat dari hasil pengujian normalitas  $> 0,05$ , berarti data mengikuti distribusi normal. Selanjutnya jika grafik *normal Q-Q Plot*

menyebar dekat dengan garis lurus dan mengikuti alur ke kanan atas maka data berdistribusi normal. Selanjutnya grafik kedua yaitu grafik *Detrended Normal Q-Q Plot*, jika data tidak membentuk pola tertentu maka distribusi data adalah normal.

Semua perhitungan di atas akan menggunakan bantuan program komputer Seri *SPSS Versi 13.00*.

b. Uji Homogenitas

Tes homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah varian dari variabel dalam penelitian adalah sama. Sebab, salah satu asumsi dasar dari anova adalah bahwa variannya haruslah sama. Pengambilan kesimpulan apakah varian homogen adalah dengan melihat angka probabilitas pada pengujian homogenitas. Jika angka probabilitas atau tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varian dari variabel adalah sama sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Semua perhitungan akan menggunakan bantuan program komputer seri *SPSS versi 13.00*

3. Uji Hipotesis

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa semua *group* mempunyai mean populasi yang sama adalah uji t. Adapun prosedur analisisnya adalah data kuesioner seluruh responden ditabulasikan berdasarkan kriteria penilaian yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* (nilai antara 1 sampai 4), kemudian jawaban dari masing-masing responden pada masing-masing pertanyaan tentang persepsi terhadap etika bisnis baik dalam bidang

umum, agama dan auditing dijumlahkan. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program *SPSS Versi 13.00*.

Untuk menguji hipotesis apakah ditolak atau tidak ditolak maka prosedurnya adalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Tentukan hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap etika dalam bisnis antara mahasiswa tingkat awal dan akhir.

Ha : Terdapat perbedaan persepsi terhadap etika dalam bisnis antara mahasiswa tingkat awal dan akhir.

2. Penentuan Kesimpulan

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } 0.05}$  maka Ho ditolak
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel } 0,05}$  maka Ho tidak ditolak

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS**

#### **A. UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

##### 1. Sejarah Singkat Perkembangan Universitas Sanata Dharma

\*Rencana mendirikan suatu Perguruan Tinggi Keguruan lahir ketika Prof. Mohammad Yamin, S.H. menjabat Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sampai waktu itu, pendidikan khusus guru-guru SMTP/SMU dilaksanakan oleh kursus BI/BII yang didirikan di berbagai kota di Indonesia. Tetapi sewajarnya pendidikan yang amat penting itu diangkat ke taraf keguruan universitas dengan mempertahankan arah dan tujuannya sendiri, yaitu keguruan di sekolah menengah.

Inisiatif ini menarik bagi gereja, terutama di Jawa Tengah yang waktu itu, Ordo Societas Jesus (Serikat Yesus, lazim disingkat SJ) telah membuka kursus-kursus BI diantaranya BI Mendidik (Yayasan De Britto) di Yogyakarta yang dikelola oleh Pater H. Loeff, S.J. serta BI Sejarah dan BI Bahasa Inggris (Yayasan Loyola) di Semarang yang dikelola oleh Pater W.J. Van der Meulen, S.J. dan Pater H. Bastiaanse, S.J.

Selanjutnya kursus-kursus BI tersebut dianggap *Crash Program* sehingga Superior Misionaris Serikat Yesus, yaitu Pater Kester berusaha mendirikan suatu perguruan tinggi. Kebetulan pada tahun 1954-1955,

---

\* Sumber: Buku Inisiasi Sanata Dharma 2006

Prof. de Quelje, pejabat Kementerian PP dan K, berkunjung ke Yogyakarta. Kesempatan ini kemudian dimanfaatkan oleh Pater Kester, Pater Ruding dan Pater H. Loeff untuk menggali informasi tentang gagasan Prof. Moh. Yamin, S.H. untuk mendirikan PTPG. Pater Kester berpendapat bahwa justru gagasan inilah yang selaras dengan karya-karya para Pater Jesuit dan tidak melampaui batas-batas kemampuan Ordo.

Kemudian Pater Kaster menjadi “tukang sulap”. Tiga kursus BI milik Jesuit yang sudah ada digabungkan menjadi satu. Gabungan itu diperkuat dengan “bumbu” US \$ 150.000, hadiah dari Congregation de Propaganda Fide. Dengan demikian lahirlah PTPG Sanata Dharma yang dimulai pada tanggal 20 Oktober 1955 dan diresmikan oleh pemerintah pada tanggal 1955.

Pada awalnya PTPG Sanata Dharma mempunyai empat jurusan, yaitu:

- a. Bahasa Inggris
- b. Sejarah
- c. IPA
- d. Ilmu Mendidik.

Sedangkan nama Sanata Dharma sendiri diciptakan oleh Pater K. Looymans, S.J., pejabat Departemen PP dan K di Kawali (Kantor Wali Gereja Indonesia). Aslinya Sanata Dharma dibaca Sanyata Dharma. Nyata Dharma artinya kebaktian yang sebenarnya atau pelayanan yang nyata.

Kebaktian itu ditujukan kepada tanah air, bangsa dan Gereja (Pro Patria et Eclessia).

Selanjutnya pembesar misi Serikat Yesus menunjuk Pater Prof. Dr. Nicolaus Drijarkara, S.J. menjadi Dekan PTPG Sanata Dharma, sedangkan Wakil Dekan dipercayakan kepada Pater H. Loeff, S.J.

Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan Pemerintah, dalam hal ini Kementrian PP dan K tentang perubahan PTPG menjadi FKIP, maka PTPG Sanata Dharma pada bulan November 1958 berubah menjadi FKIP Sanata Dharma dan merupakan bagian dari Universitas Katholik Indonesia cabang Yogyakarta. Pada masa FKIP ini, Sanata Dharma berhasil memperoleh status DISAMAKAN dengan negeri berdasarkan SK Menteri PTIP No.1/1961 jo No.77/1962 tanggal 11 Juli 1962.

Kemudian berdasarkan SK Menteri PTIP No.237/B-Swt/U/1965, FKIP berubah menjadi IKIP mulai 1 September 1965. IKIP Sanata Dharma dilengkapi dengan lembaga-lembaga pendukung, yaitu Pusat Penelitian Sanata Dharma, Pusat Pengabdian pada Masyarakat, Biro Administrasi Umum dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

Pada akhirnya, pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993, IKIP Sanata Dharma dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma. Program pendidikan gelar (S1) yang dimiliki adalah:

- a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

- b. Fakultas Ekonomi
- c. Fakultas MIPA
- d. Fakultas Sastra
- e. Fakultas Teknik
- f. Fakultas Farmasi
- g. Fakultas Psikologi, dan
- h. Fakultas Teologi

Dan program non-gelar, yaitu:

- a. D2 PGSD
- b. D3 Mekatronika
- c. English Extension Course, dan
- d. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

## 2. Visi Universitas Sanata Dharma

- a. Universitas terdorong untuk terus mencari, menemukan, dan mengungkapkan kebenaran yang sejati secara objektif dengan kebebasannya.
- b. Menyadari peran penting generasi muda dalam mewujudkan masa depan bangsa Indonesia, Universitas merasa terpanggil untuk memberikan sumbangan positif kepada usaha bersama pengembangan pikiran, hati, dan kehendak kaum muda, dengan maksud membangkitkan potensi mereka untuk secara aktif dan kreatif ikut membangun masyarakat pluralistic yang adil, demokratis, dan sejahtera.

- c. Usaha pengembangan itu didasarkan pada nilai kebangsaan dan kebudayaan nasional seperti terungkap dalam Pancasila dan UUD 1945, pada visi kristiani mengenai martabat manusia ciptaan Allah, tanggung jawab sosialnya serta tujuannya yang luhur, dan pada spiritualitas Ignatian yang terwujud dalam arah pendidikan Serikat Yesus seperti menjadi manusia bagi sesame, perhatian pribadi, semangat keunggulan, dan dialogis.
3. Misi Universitas Sanata Dharma
    - a. Mengembangkan Universitas yang dapat memadukan nilai intelektualitas dan humanitas.
    - b. Mengembangkan universitas yang menjadi hati nurani kritis masyarakat.
    - c. Menyelenggarakan penelitian terutama untuk lebih menggali secara kritis kebenaran manusiawi dan mengembangkan martabat manusia.
    - d. Mengembangkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan untuk dapat menemukan kebenaran sejati berdasarkan pada etika keilmuan.
    - e. Menyelenggarakan pendidikan humanis dengan semangat dialogis yang mengembangkan segi intelektual, moral, emosional, spiritual secara terpadu.
    - f. Membantu mahasiswa menjadi manusia yang utuh, kritis, dewasa, dan dapat berguna bagi masyarakat.



- g. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan sekaligus membantu mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosial terhadap masyarakat.
  - h. Mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional baik dalam bidang keilmuan maupun pendidikan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
4. Fakultas Ekonomi
- a. Jurusan/Program Studi Akuntansi
    - 1) Misi
      - a) Menghasilkan tenaga professional di bidang akuntansi
      - b) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai lebih dalam pengelolaan informasi keuangan yaitu memanfaatkan teknologi informasi secara memadai dalam menjawab perubahan dan perkembangan dunia bisnis.
      - c) Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya maupun masyarakat sekitar.
      - d) Menyiapkan lulusan memasuki dunia kerja baik sebagai internal auditor maupun eksternal auditor dengan memberi bekal pemahaman bidang audit yang lebih banyak.
    - 2) Penyelenggaraan
      - a) Perkuliahan diselenggarakan secara tatap muka, pemberian tugas-tugas terstruktur maupun tugas mandiri baik teori ataupun praktikum.

- b) Berusaha memperbarui buku-buku praktikum dan mengembangkan program aplikasi computer ke dalam berbagai mata kuliah pokok.
- c) Para dosen mempunyai kualifikasi yang cukup memadai, yang terdiri dari sejumlah master lulusan dalam dan luar negeri, akuntan, konsultan perusahaan maupun para praktisi di dunia usaha.

### 3) Kurikulum

Kurikulum dirancang dalam paket-paket per semester sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu 4 (empat) tahun, bahkan bisa kurang dari waktu tersebut bagi mahasiswa berprestasi. Kurikulum di Jurusan /Prodi Akuntansi dapat dijabarkan pada Tabel IV. 1 berikut ini.

**Tabel I**

Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi

No.	Keterangan	Inti	Institusional	Total
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	6 sks	4 sks	10 sks
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	27 sks	17 sks	44 sks
3.	Mata Kuliah Berkehidupan Berkarya (MKB)	36 sks	11 sks	47 sks
4.	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)	6 sks	6 sks	12 sks
5.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	9 sks	23-29 sks	32-38 sks
	<b>Total</b>	<b>84 sks</b>	<b>61-67 sks</b>	<b>145-151 sks</b>

4) Kepemimpinan Jurusan/Program Studi Akuntansi

Ketua : Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si.,Akt.

Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

b. Jurusan/Program Studi Manajemen

1) Misi

Menyiapkan calon manajer professional yang mampu mengelola dan mengembangkan perusahaan/lembaga tempat ia bekerja, dan memiliki ciri-ciri:

- a) berkepribadian matang dan berdedikasi tinggi
- b) beretika bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan organisasi
- c) berwawasan global dan peduli terhadap lingkungan
- d) bermoral tinggi.

2) Penyelenggaraan

- a) Perkuliahan diselenggarakan secara tatap muka, pemberian tugas-tugas terstruktur maupun tugas mandiri, diadakan *study tour* ke perusahaan dan mengundang pakar atau praktisi untuk memberikan ceramah.
- b) Para dosen mempunyai kualifikasi yang cukup memadai.

3) Kurikulum

Kurikulum menawarkan konsentrasi dalam empat bidang: Manajemen Keuangan, Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan

Operasi. Kurikulum di Jurusan /Prodi Manajemen dapat dijabarkan pada Tabel IV. 2 berikut ini.

**Tabel II**

Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen

No.	Keterangan	Inti	Institusional	Total
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	6 sks	4 sks	10 sks
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	27 sks	21 sks	48 sks
3.	Mata Kuliah Berkehidupan Berkarya (MKB)	24 sks	18 sks	42 sks
4.	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)	9 sks	9 sks	18 sks
5.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	3 sks	27 sks	30 sks
	<b>Total</b>	<b>69 sks</b>	<b>79 sks</b>	<b>148 sks</b>

4) Kepemimpinan Jurusan/Program Studi Manajemen

Ketua : Drs. Hendra Poerwanto G., M.Si.

Sekretaris : M.T. Ernawati, S.E., M.A.

**B. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

1. Sejarah Singkat Perkembangan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh kaum awam Katolik dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi Yogyakarta, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus. Universitas Atma Jaya Yogyakarta lahir pada tanggal 27 September 1965, dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan

kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi serta berorientasi global.

\*Sejak tanggal 31 Agustus 1973 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Cabang Yogyakarta melepaskan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya di Jakarta, dan berdiri sendiri sebagai Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Nama Atma Jaya diambil dari Bahasa Sansekerta. *Atma* berarti jiwa, *jaya* berarti unggul; sehingga Atma Jaya berarti Jiwa yang Unggul. Cita-cita UAJY sejak semula adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan keunggulan pada pendidikan nilai-nilai moral yang tinggi..

Saat ini UAJY memiliki 6 (enam) fakultas dengan 11(sebelas) program studi S-1 dan 5(lima) program S-2, termasuk 4 (empat) program studi S-1 kelas internasional dengan jumlah mahasiswa  $\pm$  11.307 orang; serta didukung 7 (tujuh) Guru Besar, 25 (dua puluh lima) Doktor, 222 (dua ratus dua puluh dua) Master, dan 29 (dua puluh Sembilan) Sarjana sebagai pengajar tetap. Di samping itu UAJY juga didukung oleh dosen luar biasa dari para ahli maupun praktisi menurut bidangnya, dari dalam maupun luar negeri. Semua program studi S-1 telah terakreditasi, untuk program S-2, tiga program studi (Magister Manajemen, Magister Teknik Sipil, dan Magister Ilmu Hukum) telah terakreditasi, sedangkan Magister Teknik Informatika dan Magister Teknik Arsitektur sudah mendapatkan ijin operasional.

---

\* Sumber: Buku Pedoman Atma Jaya 2006

## 2. Visi

- a. Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang ditujukan bagi penciptaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka mendidik dan melatih mahasiswanya agar menjadi intelektual dan pemimpin yang mengutamakan harkat kemanusiaan dalam semangat kerasulan yang dijiwai oleh iman kristiani..
- b. Menjadi Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran

## 3. Misi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta melayani masyarakat tanpa memandang latar belakang dan asal usulnya melalui pengalaman ilmu pengetahuan dengan selalu menjunjung tinggi etika akademik, kebebasan ilmiah dan kebebasan mimbar dengan dilandasi iman kristiani untuk menghasilkan karya dan lulusan dengan prestasi akademik tinggi serta dijiwai oleh semangat kerendahan hati untuk melayani sesama tanpa terkecuali.

## 4. Tujuan

Menumbuh kembangkan komunitas akademik secara cermat dan kritis dalam rangka membantu melindungi, meningkatkan harkat dan martabat manusia serta warisan budaya melalui pendidikan dan

pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dan berbagai pelayanan lain yang diberikan kepada komunitas setempat, nasional, dan internasional dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.

## 5. Fakultas Ekonomi

### a. Program Studi Akuntansi

#### 1) Misi

Mencetak sarjana ekonomi yang professional di bidang akuntansi dengan menjunjung tinggi moral dan etika.

#### 2) Kurikulum

Kurikulum prodi akuntansi terdiri dari 149 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III**

Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi

No.	Keterangan	Total
1.	Mata Kuliah Umum	15 sks
2.	Mata Kuliah Dasar Keahlian	40 sks
3.	Mata Kuliah Dasar Keahlian Alat	19 sks
4.	Mata Kuliah Keahlian	60 sks
5.	Mata Kuliah Pilihan	15 sks
	<b>Total</b>	<b>149 sks</b>

#### 3) Kepemimpinan Program studi Akuntansi

Ketua : Drs. Ch. Heni Kurniawan, M.Si

Sekretaris : Anastasia Fenyta Dewi, S.E., MBACC

b. Program Studi Manajemen

1) Misi

Menghasilkan Sarjana Ekonomi yang memiliki wawasan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai budaya, etika, dan moral, sehingga mampu bersaing dalam pasar kerja.

2) Kurikulum

Kurikulum prodi manajemen terdiri dari 149 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV**

Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen

No.	Keterangan	Total
1.	Mata Kuliah Umum	15 sks
2.	Mata Kuliah Dasar Keahlian	40 sks
3.	Mata Kuliah Dasar Keahlian Alat	19 sks
4.	Mata Kuliah Keahlian	60 sks
5.	Mata Kuliah Pilihan	15 sks
	<b>Total</b>	<b>149 sks</b>

3) Kepemimpinan Program studi Manajemen

Ketua : Drs. C.Jarot Priyogutomo, MBA

Sekretaris : Dra. A.M. Rosa Widjojo, MBA



c. Program Studi Ekonomi Pembangunan

1) Misi

Menghasilkan Sarjana Ekonomi yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang perekonomian, ilmu ekonomi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi, baik makro atau mikro.

2) Kurikulum

Kurikulum prodi Ekonomi Manajemen terdiri dari 148 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel V**

Kurikulum Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
1.	Mata Kuliah Umum	15 sks
2.	Mata Kuliah Dasar Keahlian	40 sks
3.	Mata Kuliah Dasar Keahlian Alat	19 sks
4.	Mata Kuliah Keahlian	56 sks
5.	Mata Kuliah Pilihan	18 sks
	<b>Total</b>	<b>148 sks</b>

3) Kepemimpinan Program studi Ekonomi Pembangunan

Ketua : Rini Setyastuti, SE, M.Si

Sekretaris : Drs. A.Gunadi Brata, M.Si

### C. UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL”VETERAN”

#### 1. Sejarah Singkat Perkembangan UPN”Veteran”

\*Universitas Pembangunan Nasional”Veteran” Yogyakarta berdiri pada tanggal 8 Oktober 1958. Pendirinya adalah Prof.Drs.R.Bambang Soeranto. Semula Universitas Pembangunan Nasional”Veteran” bernama Akademi Pembangunan Nasional (APN) Veteran. Sejak didirikan, APN Veteran berstatus sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) yang bernaung dibawah Departemen Urusan Veteran dan Demobilisasi RI.

Pada tanggal 30 Juli 1963 APN Veteran ditingkatkan jenjangnya menjadi Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) Veteran yang bernaung dibawah Dephankam RI. Pada tanggal 30 November 1977 PTPN Veteran diubah menjadi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran cabang Jakarta dan Jawa Timur. Kemudian pada tanggal 27 Februari 1993, Menhankam menetapkan UPN Veteran Yogyakarta dan kedua cabangnya berdiri sendiri-sendiri.

Akhirnya berdasarkan keputusan bersama Mendikbud dan Menhankam No.037/0/1994-Kep/10/XI/1994 tertanggal 29 November 1994, maka terhitung tanggal 1 April 1995 UPN Veteran Yogyakarta beralih status dari Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS), sehingga dituntut untuk lebih mandiri.

---

\* Sumber: Buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi 2006

## 2. Falsafah

Turut serta mencerdaskan sumberdaya manusia Indonesia melalui wahana pendidikan tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” adalah sebagian dari amal perbuatan mulia dan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 3. Visi

Pencapaian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” sebagai Perguruan Tinggi yang terdepan, modern dan mandiri dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, untuk menghasilkan lulusan sebagai pionir pembangunan yang profesional, inovatif dan produktif, dilandasi moral Pancasila, jiwa kejuangan yang tinggi dan wawasan kebangsaan dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

## 4. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan senantiasa mengedepankan mutu hasil didik yang didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman.
- b. Menghasilkan lulusan yang cakap, profesional, kreatif, inovatif dan produktif yang mampu bersaing dan mengisi peluang dalam bursa tenaga kerja serta menciptakan lapangan kerja.
- c. Membekali dan memantapkan setiap mahasiswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki jiwa pengabdian dan tanggung jawab serta disiplin yang tinggi, cinta

kepada air dan bangsa dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

## 5. Tujuan

Menunjang pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang cakap, profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki disiplin, tanggung jawab dan pengabdian yang tinggi serta rasa kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 6. Fakultas Ekonomi

### a. Program Studi Akuntansi

#### 1) Visi

Mendidik mahasiswa untuk memiliki kandungan pengetahuan akuntansi yang memadai sesuai dengan tuntutan kebutuhan pemakai lulusan dan kemampuan untuk mewujudkan pengetahuannya dalam cara berpikir dan bertindak di lingkungan pekerjaannya nanti.

#### 2) Kurikulum

Kurikulum dari prodi akuntansi UPN Veteran terdiri dari 144 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Yang merupakan substansi kajian kompetensi utama. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel VI**

Kurikulum Jurusan/Prodi Akuntansi

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	10 sks
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan	41 sks
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	69 sks
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya	6 sks
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama	18 sks
	<b>Total</b>	<b>144 sks</b>

## 3) Kepemimpinan Program studi Akuntansi

Ketua : Dra. Sriwahyuni W, M.sc, Akt

Sekretaris : Januar Eko P., SE, M.Si

## b. Program Studi Manajemen

## 1) Visi

Menjadi jurusan yang terdepan, modern, dan mandiri dalam mengembangkan Tridharma Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang professional dalam bidang manajemen yang inovatif, produktif yang dilandasi moral Pancasila, kejuangan, dan wawasan kebangsaan dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

## 2) Kurikulum

Kurikulum prodi manajemen UPN Veteran terdiri dari 145 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel VII**

Kurikulum Jurusan/Prodi Manajemen

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	10 sks
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan	44 sks
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	48 sks
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya	21 sks
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama	22 sks
	<b>Total</b>	<b>145 sks</b>

## 3) Kepemimpinan Jurusan/Program studi Manajemen

Ketua : Drs. Ibrahim, MM

Sekretaris : Dra. Krisnandini WP, MS

## c. Program Studi Ekonomi Pembangunan

## 1) Visi

Menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi Pembangunan yang mampu bertindak sebagai prioner pembangunan yang professional, inovatif, dan produktif, serta mampu mengaktualisasikan diri berdasarkan ilmu yang diperoleh, dan untuk kepentingan bangsa Indonesia dengan sesanti Widya Mwat Yasa.

## 2) Kurikulum

Kurikulum prodi ekonomi pembangunan terdiri dari 144 sks termasuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel VIII**

Kurikulum Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
1.	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	10 sks
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan	60 sks
3.	Mata Kuliah Keahlian Berkarya	30 sks
4.	Mata Kuliah Perilaku Berkarya	29 sks
5.	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama	15 sks
	<b>Total</b>	<b>144 sks</b>

## 3) Kepemimpinan Program studi Ekonomi Pembangunan

Ketua : Drs. Purwiyanta, M.Si

Sekretaris : Drs. Jamzani S., SE, M.Si

## **Bab V**

### **Analisis Data dan Pembahasan**

#### **A. Hasil Uji Coba Instrumen**

##### 1. Validitas

Berdasarkan *print-out SPSS Versi 13.00 for Windows* pada lampiran dapat disimpulkan bahwa dari 28 butir angket yang diuji cobakan pada 40 orang mahasiswa, setelah hasilnya dianalisis dengan bantuan komputer, maka semua memenuhi syarat untuk dikatakan valid, karena memiliki nilai korelasi 0,3 ke atas. Perhitungan nilai validitas dilakukan secara terpisah, yaitu validitas kuesioner etika dalam perspektif bisnis yang umum, etika dalam perspektif bisnis di bidang agama, dan etika dalam perspektif di bidang auditing. (output uji validitas dapat dilihat pada lampiran 9, 10 dan 11)

##### 2. Reliabilitas

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh koefisien Alpha pada masing-masing kuesioner etika dalam perspektif bisnis yang umum, etika dalam perspektif bisnis di bidang agama, dan etika dalam perspektif di bidang auditing masing-masing sebesar 0,843, 0,844, dan 0,838, yang berarti reliabilitasnya adalah baik dan memenuhi persyaratan karena berada di atas nilai 0,60 (output perhitungan reliabilitas pada lampiran 3 halaman 87-89).



## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang akan diuji adalah normalitas dan homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan berdasarkan angka probabilitas dan berdasarkan plot atau grafik. Jika dilihat dari probabilitas, angka yang didapat dari hasil pengujian normalitas adalah sebesar  $0,327 > 0,05$ , berarti data mengikuti distribusi normal. Selanjutnya grafik *normal Q-Q Plot* terlihat menyebar dekat dengan garis lurus dan mengikuti alur ke kanan atas maka data berdistribusi normal. Selanjutnya grafik kedua yaitu grafik *Detrended Normal Q-Q Plot*, data tidak membentuk pola tertentu maka distribusi data adalah normal (hasil selengkapnya uji normalitas data dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 102-103).

### 2. Uji Homogenitas

Tes homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah varian dari variabel dalam penelitian adalah sama. Pengambilan kesimpulan apakah varian homogen adalah dengan melihat angka probabilitas pada pengujian homogenitas. Angka probabilitas atau tingkat signifikansi pada perhitungan adalah  $0,837 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varian dari variabel adalah sama sehingga pengujian hipotesis dapat

dilakukan (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 104).

### **C. Sebaran Skor Hasil Penelitian**

Gambaran atau deskripsi tentang variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini disajikan dalam statistik deskriptif yang berupa sebaran skor, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard diviation*), nilai tengah (*median*), dan modus (*mode*). Deskripsi data ini juga akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan diagram batang. Sebaran skor disajikan dalam dua bagian, yaitu berdasarkan kelompok sampel penelitian yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu semester akhir dan semester awal.

#### **1. Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir.**

Skor persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir terhadap etika bisnis, baik dalam bidang umum, bidang agama dan auditing berdasarkan angket yang diedarkan pada 70 orang mahasiswa Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya dan Universitas Pembangunan Nasional, dari 28 item angket diperoleh skor menyebar antara 89 sampai dengan 111. Skor rata-rata (*mean*) sebesar 101,49 dengan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,605 dan nilai tengah (*median*) sebesar 100 serta modus (*mode*) sebesar 100.

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7 halaman 105-107 Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir dapat dilihat pada tabel I.

**Tabel I**  
Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir  
Terhadap Etika Bisnis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	1.4	1.4	1.4
	90	1	1.4	1.4	2.9
	96	2	2.9	2.9	5.7
	97	2	2.9	2.9	8.6
	98	6	8.6	8.6	17.1
	99	14	20.0	20.0	37.1
	100	17	24.3	24.3	61.4
	101	3	4.3	4.3	65.7
	102	2	2.9	2.9	68.6
	103	3	4.3	4.3	72.9
	104	1	1.4	1.4	74.3
	105	5	7.1	7.1	81.4
	107	2	2.9	2.9	84.3
	108	2	2.9	2.9	87.1
	109	2	2.9	2.9	90.0
	110	5	7.1	7.1	97.1
	111	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa semester akhir berada di atas rata-rata adalah sebesar 34,29% dan 65,71% berada di bawah interval rata-rata. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram pada lampiran 7 pada halaman 107.

Berdasarkan output hasil angket yang disebar pada 70 orang mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan persepsi mereka tentang etika dalam bisnis, maka persepsi terhadap etika bisnis tersebut dapat digolongkan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Pengelompokkan Persepsi**

No	Interval	Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
1	(Mean + 1 SD) ke atas	106,895	Tinggi	13	18,57
2	(Mean – 1 SD) – (Mean + 1 SD)	96,885-106,895	Sedang	53	75,71
3	(Mean – 1 SD) ke bawah	96,885	Rendah	4	5,72
	Total			70	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir termasuk dalam kategori tinggi adalah 13 orang (18,57%), kategori sedang adalah sebanyak 53 orang (75,71%), sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah sebanyak 4 orang (5,72%).

2. Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Akuntansi Semester Awal.

Skor persepsi mahasiswa akuntansi semester awal terhadap etika bisnis, baik dalam bidang umum, bidang agama dan auditing berdasarkan angket yang diedarkan pada 70 orang mahasiswa Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya dan Universitas Pembangunan Nasional, dari 28 item angket diperoleh skor menyebar antara 90 sampai dengan 110. Skor rata-rata (*mean*) sebesar 102,57 dengan simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 4,468 dan nilai tengah (*median*) sebesar 102 serta modus (*mode*) sebesar 100.

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7 halaman 108-110. Distribusi frekuensi skor persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dapat dilihat pada tabel V.3 di bawah ini.

**Tabel III**  
Sebaran Skor Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tingkat Awal Terhadap Etika Bisnis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90	2	2.9	2.9	2.9
96	1	1.4	1.4	4.3
97	1	1.4	1.4	5.7
98	5	7.1	7.1	12.9
99	9	12.9	12.9	25.7
100	11	15.7	15.7	41.4
101	5	7.1	7.1	48.6
102	2	2.9	2.9	51.4
103	5	7.1	7.1	58.6
104	4	5.7	5.7	64.3
105	6	8.6	8.6	72.9
106	3	4.3	4.3	77.1
107	2	2.9	2.9	80.0
108	6	8.6	8.6	88.6
109	4	5.7	5.7	94.3
110	4	5.7	5.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa semester awal berada di atas rata-rata adalah sebesar 48,57% dan 51,43% berada di bawah interval rata-rata. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram pada lampiran 7 pada halaman 110.

Berdasarkan output hasil angket yang disebar pada 70 orang mahasiswa semester awal untuk mendapatkan persepsi mereka tentang etika

dalam bisnis, maka persepsi terhadap etika bisnis tersebut dapat digolongkan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**Tabel IV**  
Pengelompokan Persepsi

No	Interval	Skor	Kategori	Frek	Persen
1	(Mean + 1 SD) ke atas	107,038	Tinggi	14	20
2	(Mean-1SD)-(Mean+1SD)	98,102-107,038	Sedang	47	67,14
3	(Mean - 1 SD) ke bawah	98,102	Rendah	9	12,86
	Total			20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa akuntansi semester awal termasuk dalam kategori tinggi adalah 14 orang (20%), kategori sedang adalah sebanyak 47 orang (67,14%), sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah sebanyak 9 orang (12,86%).

#### D. Pengujian Hipotesis

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis penelitian diterima jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 0,05.

1). $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan persepsi etika dalam bisnis antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.

$H_a$ : Terdapat perbedaan persepsi etika dalam bisnis antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.

2). Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel } 0,05}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel } 0,05}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak.

3). Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil perhitungan (lampiran 8 halaman 104) nilai  $t_{\text{hitung}} = -1,416$  dengan signifikansi 0,159. sedangkan untuk  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,00. Sehingga karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir dan awal terhadap etika dalam bisnis tidak berbeda. Begitu juga dengan berdasarkan angka probabilitasnya yang lebih besar dari 0,05, yang berarti  $H_0$  tidak ditolak.

## **E. Pembahasan.**

Pembahasan akan difokuskan untuk menjawab dua pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis dan apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tingkat awal dan akhir terhadap etika dalam bisnis.

### **1. Deskripsi Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Bisnis**

Berdasarkan sebaran skor hasil penelitian yang dianalisis dengan statistik deskriptif, dapat diketahui terdapat tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari pengkategorian data hasil penelitian dapat diketahui, bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tingkat akhir terhadap etika dalam bisnis sebagian besar berada pada kategori sedang dan tinggi,

sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi mereka adalah baik. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa tingkat awal, sebagian besar persepsi berada dalam kategori sedang dan tinggi, sehingga bisa disimpulkan bahwa persepsi mereka adalah baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil persentase skor persepsi secara umum. Persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir termasuk dalam kategori tinggi adalah 13 orang (18,57%), kategori sedang adalah sebanyak 53 orang (75,71%), sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah sebanyak 4 orang (5,72%). Sedangkan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal termasuk dalam kategori tinggi adalah 14 orang (20%), kategori sedang adalah sebanyak 47 orang (67,14%), sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah sebanyak 9 orang (12,86%). Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa pada mahasiswa tingkat akhir sebanyak 94,28% berada pada kategori sedang dan tinggi, hanya sebanyak 5,72% yang berada pada kategori rendah. Sedangkan pada mahasiswa tingkat awal, sebanyak 87,14% yang berada pada kategori sedang dan tinggi, sedangkan sebanyak 12,86% berada pada kategori rendah.

## 2. Hasil Perbandingan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tingkat awal dan Tingkat Akhir

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap etika dalam bisnis di antara mahasiswa akuntansi tingkat awal dengan tingkat akhir, baik dalam perspektif umum, agama, maupun auditing. Hal ini sejalan dengan



penelitian Steven Dkk (1993) tentang perbandingan orientasi etis dari mahasiswa *seniors* dan *juniors* sekolah bisnis. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara orientasi etis *seniors* dan *juniors*. Selaras juga dengan penelitian O'clock dan Okleshen (1993) yang menguji perbedaan persepsi perilaku etis mahasiswa tingkat sarjana dan pasca sarjana, yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi kedua kelompok tersebut. Penelitian lain yang juga mendukung adalah penelitian Fischer dan Rosenzweig (1995) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa *seniors* dan *juniors* berkaitan dengan akseptabilitas etis atas manajemen laba. Dan penelitian Ludigdo dan Machfoeds (1999) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara persepsi mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir terhadap etika dalam bisnis, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara persepsi ketiga kelompok akuntan ( Publik, pendidik, publik sekaligus pendidik).

Kemampuan seseorang untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dirinya berada. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah Yatimin (2006) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi etika individu adalah sifat individu (permanen, dan temporal), norma-norma etika, dan lingkungan (keluarga, pergaulan, dan alam).

Pada dasarnya etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang, sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai suatu perbuatan yang terpuji dan meningkatkan kehormatan serta martabat seseorang (Sihwahjoeni dan Gudono.M, 2000).

Dunia pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku etika seseorang. Begitu juga dengan dunia pendidikan akuntansi yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika para mahasiswanya. Hal ini selaras dengan pendapat Sudibyo (Dalam Ludigdo dan Machfoeds, 1999) yang menyatakan bahwa dunia pendidikan akuntansi akan membawa pengaruh yang besar terhadap perilaku etika para akuntan di masa yang datang.

Para mahasiswa akuntansi sudah memperoleh pelajaran etika jauh sebelum mereka memasuki perguruan tinggi. Mereka mulai mendapat pelajaran etika ketika mereka masih anak-anak melalui pendidikan baik formal (sekolah), maupun informal (keluarga dan lingkungan). Hal ini dihubungkan dengan pendapat Griffin (2000), yang menyatakan bahwa etika seseorang mulai terbentuk ketika masih kanak-kanak, tumbuh dan bersekolah.

Pemahaman tentang etika para mahasiswa akuntansi ini semakin diperdalam ketika mereka belajar di perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan akuntansi, cakupan muatan etika sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan. Sebagai contoh mata kuliah yang mencakup

muatan etika adalah pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, pengantar manajemen, akuntansi manajemen, auditing, dan etika bisnis.

Karena mahasiswa akuntansi sudah memahami dan memperdalam secara teoritis tentang perilaku etika, maka ketika para mahasiswa dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan etis, mereka merasa tidak ragu-ragu lagi untuk mengambil keputusan. Mereka sudah mengetahui dengan pasti perilaku mana yang dikatakan etis dan perilaku mana yang tidak etis. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Hilbeitel dan Jones (1992) yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan etis sangat dipengaruhi oleh pengintegrasian etika kedalam mata kuliah yang diajarkan. Selanjutnya, Ludigdo dan Machfoeds (1999) membuktikan bahwa pendalaman teoritis tentang etika mempunyai pengaruh terhadap baiknya persepsi terhadap etika. Semakin dalam teoritis yang dipunyai, maka semakin baik juga persepsi terhadap etika. Dan dunia pendidikan merupakan tempat yang strategis untuk pemupukan etika, sehingga persepsi yang dimunculkan komunitas akademis selalu lebih baik dibanding komunitas di luar dunia pendidikan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengkategorian data hasil penelitian dapat diketahui, bahwa persepsi mahasiswa akuntansi, baik tingkat awal ataupun akhir terhadap etika dalam bisnis adalah baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil persentase bahwa pada mahasiswa tingkat akhir sebanyak 94,28% berada pada kategori sedang dan tinggi, hanya sebanyak 5,72% yang berada pada kategori rendah. Dan pada mahasiswa tingkat awal, sebanyak 87,14% yang berada pada kategori sedang dan tinggi, sedangkan sebanyak 12,86% masih berada pada kategori rendah.
2. Tidak terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi tingkat akhir dan tingkat awal terhadap etika dalam bisnis. Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t$  hitung = -1,416 dengan signifikansi 0,159. Sedangkan untuk  $t$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,00. Sehingga karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  tidak ditolak. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi semester akhir dan awal terhadap etika dalam bisnis tidak berbeda.

## **B. Keterbatasan**

1. Adanya keterbatasan dalam jumlah item pertanyaan, terutama untuk perspektif agama dan auditing. Jumlah item yang sedikit kemungkinan tidak dapat mengungkap semua hal yang ingin didapat dan dihasilkan dalam penelitian.
2. Pengisian kuesioner yang diawasi langsung oleh peneliti hanya pada mahasiswa Sanata Dharma. Sedangkan untuk mahasiswa Atma Jaya dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" pengisian kuesioner dilakukan responden di rumah. Sehingga hasil penelitian tidak maksimal karena responden kemungkinan kurang serius dalam mengisi kuesioner.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada perbandingan persepsi antara mahasiswa, tanpa membandingkan persepsi mahasiswa diantara ketiga perguruan tinggi, dan tanpa membandingkan mata kuliah dan kurikulum pendidikan dari ketiga perguruan tinggi.
4. Penelitian tentang persepsi, sering menunjukkan hasil penelitian yang kurang akurat karena ada kecenderungan responden lebih menyetiskan dirinya.
5. Dalam kuesioner tidak dicantumkan skor penilaian.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas dari instrumen,

sehingga dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar pengisian kuesioner dapat diawasi secara keseluruhan, agar hasil penelitian maksimal, karena dalam pengisian kuesioner responden dapat diawasi langsung .
3. Penelitian selanjutnya hendaknya juga melakukan perbandingan persepsi mahasiswa diantara ketiga perguruan tinggi. Dan melakukan perbandingan mata kuliah dan kurikulum ketiga perguruan tinggi.
4. Penelitian selanjutnya hendaknya memperbaiki kuesioner dan menambah skala penilaian. Dan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya (misalnya: wawancara). Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.
5. Dalam kuesioner sebaiknya skor penilaian juga dicantumkan, agar responden mengetahui skor penilaian.

## Daftar Pustaka

- Atkinson, R.C, E.R. Hilgard. Penerjemah Nurjanah, Taufik, dan Rukmini, 1991. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Abdullah, M.Yatimin, 2006. *Pengantar Studi Etika*. Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Boedijoewono, Noegroho, 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2 Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Buono, A. Nugroho, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chen, Lin, dan Blocher, 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davidoff, L.Linda. Penerjemah Mari Juniati, 1988. *Psikologi Suatu Pengantar*. Edisi Kedua Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati, Mahmud, 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Fischer, dan Rosenzweig, 1995. Attitudes of Student and Accounting Practioners Concerning the Ethical Acceptability of Earning Management. *Journal of Business Ethics* 14: 433-444. [www.springerlink.com](http://www.springerlink.com)
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James. Penerjemah Djoerban Wahid, 1994. *Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Griffin, 2002. *Manajemen*. Jilid Satu Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Hiltebeitel, Kenneth, dan Jones, 1992. An Assesment of Ethics Instruction in Accounting Education. *Journal of Business Ethics* 11. [www.kluweronline.com](http://www.kluweronline.com)
- Irianto, Agus, 2006. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Istiqomah, dkk, 1998. *Modul I-9. Materi Pokok Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Karunika Universitas Terbuka.
- Keraf, A. Sony, 1995. *Etika Bisnis*. Edisi Ketiga dengan Revisi. Jakarta: Kanisius.

- Keraf, A. Sony, 1998. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Edisi Baru. Yogyakarta: Kanisius.
- K.Bertens, 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khomsyah dan Indrianto, 1997. Pengaruh Orientasi Etis Terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta. *Makalah dalam Simposium Nasional Akuntansi* .
- Ludigdo, dan Machfoeds, 1999. “Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis”. *Jurnal Riset akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari, Hal 1 – 19.
- Madjid, Nurcholish, 1992. *Ajaran Nilai Etis Dalam Kitab Suci dan Relevansinya Bagi Kehidupan Modern*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- McNair, dan Nillam, 1993. Ethics and Accounting Education. *Journal of Business Ethics* 12. [www.spinger.com](http://www.spinger.com).
- Hansen, Mowen, 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- O’Clock, dan Okleshen, 1993. A coparison of Ethical Perseptions of Business and Engineering Majors. *Journal of Business Ethics* 12.
- Peter Pratley, 1997. *The Essence of Business Ethics: Etika Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rakhmat, Jallaludin, 1993. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jallaludin, 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Remadja Karya.
- Draft, L. Richard, 2006. *Management-Manajemen*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Ruch, Floyd, 1997. *Psikologi dan Kehidupan*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Sihwahjoeni, dan M. Gudono, 2000. “ Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan “. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, NO.2, Juli, Hal. 168 – 184.
- Sri T.S, 2001. ”Persepsi Anak Jalanan Terhadap Bimbingan Sosial Melalui Rumah Singgah DI Kotamadya Bandung”. *Tesis Magister Sains*. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.



- Steven, Robert, and Williamson, 1993. A comparison of Ethical Evaluations of Business Faculty and Student. *Journal of Business Ethics* 12.
- Suharsimi, Arikunto, 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bina Aksara
- Suseno, Franz Margin, 1997. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutaat, 2005. "Persepsi Legislatif Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Daerah". *Jurnal Puslitbang UKS Tembolok*. [www.depsos.go.id](http://www.depsos.go.id)
- Sutrisno, Hadi, 1982. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, Hadi, 1998. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Kamus Pesat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo, 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warren, Niswonger, dan Reevefes, 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi 19 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Wendoko, Wellibertus, 2003. "Analisis Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Manajemen USD.
- Wijonarko, Y.Cahyo, 2006. "Persepsi Masyarakat atas Periklanan Media Luar Ruang pada Media Balliho", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Manajemen USD.
- Zubair, Chairus Achmad, 1987. *Kuliah Etika*. Edisi 1. Jakarta: CV. Rajawali.

Lampiran 1  
Angket/Kuesioner  
Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap  
Etika dalam Bisnis

## Pengantar

Kuesioner ini ditujukan untuk mencari data mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis. Data yang diperoleh dari kuesioner ini digunakan sebagai data untuk penulisan skripsi.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Valeria Rumiyantri

**Petunjuk Pengisian Angket/Kuesioner****Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika dalam Bisnis**

---

1. Tujuan Angket adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika dalam bisnis, dan apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.
2. Bacalah dengan cermat dan tenang.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia yang menurut pendapat anda paling tepat.  
  
SS : Sangat Setuju  
  
S : Setuju  
  
TS : Tidak Setuju  
  
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda silang (X) didepan alternatif jawaban yang anda pilih.
5. Setiap pernyataan harus dijawab, tanpa terpengaruh orang lain.
6. Seluruh angket yang telah diisi, harus dikembalikan sebagai bahan pengolahan data.

Terimakasih atas partisipasi dan kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini.

## KUESIONER

### Profil Responden

Nama Perguruan Tinggi :

Tahun Masuk :

### Daftar Pertanyaan

#### I. Etika dalam Perspektif yang Umum

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sulit untuk memisahkan antara penggunaan jasa perusahaan untuk kepentingan pribadi dan untuk kepentingan perusahaan				
2.	Memerlukan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya untuk melakukan suatu pekerjaan.				
3.	Kepentingan pribadi dapat dilakukan pada jam kerja				
4.	Tidak mempedulikan kesalahan kerja yang dilakukan orang lain				
5.	Tidak perlu merasa prihatin jika kemudian kesalahan kerja yang dilakukannya menjadi tanggung jawab orang lain				
6.	Tidak masuk kerja merupakan hal biasa.				
7.	Fasilitas perusahaan/kantor dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi				
8.	Menggunakan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan keperluan pribadi( mis: makan siang atau datang terlambat)				
9.	Tidak mempersalahkan pelanggaran peraturan atau kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh bawahan				
10.	Tidak acuh terhadap pelanggaran peraturan atau kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh orang lain				
11.	Tidak melaporkan kepada pihak yang berwenang atas pelanggaran hukum yang dilakukan oleh perusahaan tempat bekerja				
12.	Merokok dalam ruangan yang tidak selayaknya untuk merokok (mis: dalam ruangan ber-AC)				

13.	Memberi hadiah dalam suatu transaksi bisnis agar mendapatkan perlakuan istimewa.				
14.	Menerima hadiah/cenderamata dalam suatu transaksi bisnis untuk mendapatkan perlakuan khusus.				
15.	Menyempatkan diri untuk menonton suatu pertandingan atau perlombaan olahraga (secara langsung atau melalui TV pada saat jam kerja)				
16.	Menaikkan rekening beban adalah suatu tindakan yang dapat ditolelir				
17.	Melakukan kepentingan pribadi pada saat jam kerja jika tidak diawasi oleh atasan				
18.	Resepsionis diminta untuk mengatakan kepada penelpon bahwa orang yang dimaksud tidak ada ketika mereka ada.				

## II. Pernyataan Etika dalam Perspektif Bisnis di Bidang Agama

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Perbedaan agama mempengaruhi pola hubungan kerja dengan rekan kerja atau bawahan				
2.	Dalam kondisi tertentu untuk kepentingan bisnis, suatu tindakan yang dilarang agama harus dilakukan				
3.	Menunda kewajiban ibadah untuk melakukan transaksi bisnis				
4.	Meninggalkan kewajiban ibadah untuk melakukan transaksi dengan mitra bisnis				
5.	Tidak mempedulikan tindakan rekan kerja atau bawahan yang bertentangan dengan ajaran agama				
6.	Dengan alasan kepadatan kerja, tidak memberikan kebebasan melaksanakan ibadah kepada pegawai/karyawan				

**II. Pernyataan Etika dalam Perspektif Bisnis di Bidang Auditing**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Secara diam-diam mempromosikan diri untuk mendapatkan klien audit/konsultasi				
2.	Menerima penugasan audit dengan imbalan dibawah standar yang berlaku				
3.	Tidak menyusun rencana audit ketika akan melaksanakan tugas audit di suatu obyek audit				
4.	Dengan cara-cara tertentu secara tidak langsung meminta uang saku kepada klien audit				



## Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

### Perspektif Umum

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
6	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
7	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
8	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
16	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
17	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
18	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
21	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
22	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
23	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
26	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
27	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
28	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
31	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
32	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41
33	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
34	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
35	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
36	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
37	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
39	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
40	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	41

## Perspektif Agama

No	1	2	3	4	5	6	Total
1	2	2	2	2	2	2	12
2	3	1	1	2	2	1	10
3	1	1	3	1	1	1	8
4	1	1	2	1	2	3	10
5	3	1	2	2	1	1	10
6	2	2	3	2	2	2	13
7	3	2	2	2	2	2	13
8	1	1	1	2	2	3	10
9	2	2	2	2	2	2	12
10	2	2	2	2	1	1	10
11	3	1	1	2	2	1	10
12	1	1	3	1	1	1	8
13	1	1	2	1	2	3	10
14	3	1	2	2	1	1	10
15	2	2	3	2	2	2	13
16	3	2	2	2	2	2	13
17	1	1	1	2	2	3	10
18	2	2	2	2	2	2	12
19	2	2	2	2	1	1	10
20	2	2	3	2	2	2	13
21	3	2	2	2	2	2	13
22	1	1	1	2	2	3	10
23	2	2	2	2	2	2	12
24	2	2	2	2	1	1	10
25	3	1	1	2	2	1	10
26	1	1	3	1	1	1	8
27	1	1	2	1	2	3	10
28	3	1	2	2	1	1	10
29	2	2	3	2	2	2	13
30	3	2	2	2	2	2	13
31	1	1	1	2	2	3	10
32	2	2	2	2	2	2	12
33	2	2	2	2	1	1	10
34	3	2	2	2	2	2	13
35	1	1	1	2	2	3	10
36	2	2	2	2	2	2	12
37	2	2	2	2	1	1	10
38	3	1	1	2	2	1	10
39	1	1	3	1	1	1	8
40	1	1	2	1	2	3	10

Perspektif Auditing

No	1	2	3	4	Total
1	1	1	1	1	4
2	2	1	2	1	6
3	2	2	2	2	8
4	1	1	1	1	4
5	2	2	2	2	8
6	2	2	2	2	8
7	2	3	2	2	9
8	3	2	2	3	10
9	2	2	1	1	6
10	1	2	2	1	6
11	3	1	1	2	7
12	1	1	3	1	6
13	1	1	2	1	5
14	3	1	2	2	8
15	2	2	3	2	9
16	3	2	2	2	9
17	1	1	1	2	5
18	2	2	2	2	8
19	2	2	2	2	8
20	2	2	3	2	9
21	3	2	2	2	9
22	1	1	1	2	5
23	2	2	2	2	8
24	2	2	2	2	8
25	3	1	1	2	7
26	1	1	3	1	6
27	1	1	2	1	5
28	3	1	2	2	8
29	2	2	3	2	9
30	3	2	2	2	9
31	1	1	1	2	5
32	2	2	2	2	8
33	2	2	2	2	8
34	3	2	2	2	9
35	1	1	1	2	5
36	2	2	2	2	8
37	2	2	2	2	8
38	3	1	1	2	7
39	1	1	3	1	6
40	1	1	2	1	5

### Lampiran 3. Output Uji Coba Instrumen

#### Reliability Perspektif Umum

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	18

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	28.70	19.122	.717	.817
B2	28.60	18.933	.813	.809
B3	29.10	21.656	.490	.833
B4	28.70	22.011	.572	.828
B5	28.90	22.989	.465	.834
B6	29.10	24.100	.193	.846
B7	28.80	22.400	.702	.825
B8	29.20	21.956	.652	.825
B9	28.70	23.567	.557	.834
B10	28.80	22.400	.702	.825
B11	28.80	22.400	.702	.825
B12	29.30	24.678	.097	.850
B13	28.70	24.233	.335	.840
B14	28.90	24.322	.173	.847
B15	29.20	23.733	.274	.843
B16	29.00	24.222	.175	.847
B17	28.90	23.656	.317	.840
B18	28.80	24.844	.085	.849

\

## Reliability Perspektif Agama

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	6

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	8.10	3.211	.768	.787
B2	8.20	3.067	.843	.770
B3	8.00	3.556	.610	.820
B4	7.90	3.878	.509	.838
B5	8.00	4.222	.224	.888
B6	8.30	3.122	.828	.774

## Reliability Perspektif Auditing

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	5.10	2.322	.715	.775
B2	5.10	2.544	.573	.838
B3	5.20	2.844	.627	.820
B4	5.30	2.011	.807	.729







## Perspektif Agama

No	1	2	3	4	5	6	Total
1	3	4	3	3	3	4	20
2	4	3	3	4	3	4	21
3	4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	3	3	3	21
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	4	3	3	3	4	20
7	4	4	3	3	4	4	22
8	4	4	3	3	4	4	22
9	4	4	4	3	3	3	21
10	4	4	4	3	3	3	21
11	4	4	4	3	3	3	21
12	4	4	4	3	3	3	21
13	4	4	4	3	3	3	21
14	4	4	4	3	3	3	21
15	4	4	4	3	3	3	21
16	4	4	3	3	4	4	22
17	4	4	3	3	4	4	22
18	3	4	3	3	3	4	20
19	3	4	3	3	3	4	20
20	2	2	3	2	2	2	13
21	4	4	4	3	3	3	21
22	4	4	4	3	3	3	21
23	4	4	4	3	3	3	21
24	4	4	4	3	3	3	21
25	4	4	4	3	3	3	21
26	4	4	4	3	3	3	21
27	1	1	2	1	2	3	10
28	4	4	4	3	3	3	21
29	4	4	4	3	3	3	21
30	4	4	4	3	3	3	21
31	4	4	4	3	3	3	21
32	4	4	4	3	3	3	21
33	4	4	4	3	3	3	21
34	4	4	3	3	4	4	22
35	4	4	4	3	3	3	21
36	4	4	3	3	4	4	22
37	4	4	4	3	3	3	21
38	3	1	1	2	2	1	10
39	4	4	4	3	3	3	21
40	4	4	4	3	3	3	21
41	4	4	4	3	3	3	21
42	4	4	3	3	4	4	22
43	4	4	4	3	3	3	21

44	4	4	4	3	3	3	21
45	4	4	4	3	3	3	21
46	4	4	3	3	4	4	22
47	3	4	3	3	3	4	20
48	4	4	4	3	3	3	21
49	4	4	4	3	3	3	21
50	4	4	4	3	3	3	21
51	4	4	3	3	4	4	22
52	4	4	4	3	4	4	23
53	4	4	4	3	3	3	21
54	4	4	4	3	3	3	21
55	4	4	4	3	3	3	21
56	4	4	4	3	3	3	21
57	4	4	4	3	3	3	21
58	4	4	4	3	3	3	21
59	4	4	4	3	3	3	21
60	4	4	4	3	3	3	21
61	4	4	4	3	3	3	21
62	4	4	4	3	3	3	21
63	4	4	4	3	3	3	21
64	4	4	3	3	4	4	22
65	4	4	4	3	4	4	23
66	4	4	3	3	4	4	22
67	4	4	4	3	3	3	21
68	4	4	4	3	3	3	21
69	4	4	4	3	3	3	21
70	3	4	3	3	3	4	20

## Perspektif Auditing

Resp/Butir	1	2	3	4	Total
1	3	2	3	2	10
2	4	4	3	3	14
3	3	3	3	3	12
4	4	4	3	3	14
5	3	2	3	2	10
6	3	2	3	2	10
7	3	3	3	3	12
8	3	4	3	3	13
9	3	4	4	4	15
10	3	4	4	4	15
11	3	2	3	2	10
12	4	4	3	3	14
13	4	4	3	3	14
14	3	4	4	4	15
15	4	4	3	3	14
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	3	2	3	2	10
19	3	2	3	2	10
20	3	4	3	3	13
21	4	4	3	3	14
22	4	4	3	3	14
23	3	4	4	4	15
24	4	4	3	3	14
25	3	2	3	2	10
26	4	4	3	3	14
27	3	3	3	3	12
28	4	4	3	3	14
29	4	4	3	3	14
30	4	4	3	3	14
31	4	4	3	3	14
32	4	4	3	3	14
33	3	2	3	2	10
34	3	2	3	3	11
35	3	4	3	3	13
36	4	4	3	3	14
37	3	2	3	2	10
38	3	3	3	2	11
39	3	3	3	2	11
40	3	4	3	3	13
41	4	4	3	3	14
42	3	3	3	3	12
43	4	4	3	3	14

44	3	2	3	2	10
45	3	2	3	2	10
46	3	3	3	2	11
47	3	3	3	3	12
48	3	2	3	2	10
49	3	2	3	2	10
50	3	3	3	2	11
51	3	3	3	2	11
52	3	3	3	3	12
53	3	2	3	2	10
54	3	2	3	2	10
55	3	2	3	2	10
56	3	2	3	2	10
57	4	4	3	3	14
58	4	4	3	3	14
59	3	3	3	2	11
60	3	2	3	2	10
61	3	2	3	2	10
62	3	3	3	3	12
63	4	4	3	3	14
64	3	3	3	2	11
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	2	11
67	3	2	3	2	10
68	3	2	3	2	10
69	4	4	3	3	14
70	3	3	3	3	12

## 2. Persepsi Mahasiswa Tingkat Bawah

### Perspektif Umum

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	62
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
11	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
28	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
29	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
30	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
31	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
32	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
34	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
38	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
39	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
40	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69



## Perspektif Agama

No	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	4	4	3	3	3	21
2	4	4	4	3	3	3	21
3	4	4	4	3	3	3	21
4	3	2	3	2	3	3	16
5	4	4	4	3	3	3	21
6	4	4	4	3	3	3	21
7	4	4	4	3	3	3	21
8	4	4	3	3	4	4	22
9	4	4	4	3	3	3	21
10	4	4	4	3	3	3	21
11	4	4	4	3	3	3	21
12	4	4	4	3	3	3	21
13	4	4	4	3	3	3	21
14	4	4	4	3	3	3	21
15	4	4	4	3	3	3	21
16	4	4	4	3	3	3	21
17	4	4	4	3	3	3	21
18	4	4	3	3	4	4	22
19	4	4	4	3	3	3	21
20	4	4	4	3	3	3	21
21	4	4	3	3	4	4	22
22	4	4	3	3	4	4	22
23	4	4	4	3	3	3	21
24	4	4	4	3	3	3	21
25	4	4	4	3	3	3	21
26	4	4	4	3	3	3	21
27	3	4	3	3	3	4	20
28	4	4	4	3	3	3	21
29	4	4	4	3	3	3	21
30	4	4	4	3	3	3	21
31	4	4	4	3	3	3	21
32	4	4	4	3	3	3	21
33	4	4	4	3	3	3	21
34	4	4	4	3	3	3	21
35	4	4	3	3	4	4	22
36	4	4	4	3	3	3	21
37	4	4	4	3	3	3	21
38	4	4	4	3	3	3	21
39	4	4	4	3	3	3	21
40	3	4	3	3	3	4	20
41	3	3	3	2	2	3	16
42	4	4	4	3	3	3	21
43	4	4	4	3	3	3	21
44	4	4	3	3	4	4	22

45	4	4	3	3	4	4	22
46	4	4	4	3	3	3	21
47	4	4	4	3	3	3	21
48	4	4	4	3	3	3	21
49	4	4	4	3	3	3	21
50	4	4	4	3	3	3	21
51	4	4	4	3	3	3	21
52	4	4	3	3	4	4	22
53	4	4	4	3	3	3	21
54	4	4	4	3	3	3	21
55	4	4	4	3	3	3	21
56	4	4	3	3	4	4	22
57	4	4	4	3	3	3	21
58	3	4	3	3	3	4	20
59	4	4	4	3	3	3	21
60	4	4	4	3	4	4	23
61	4	4	4	3	3	3	21
62	4	4	4	3	3	3	21
63	4	4	4	3	3	3	21
64	4	4	4	3	3	3	21
65	4	4	4	3	3	3	21
66	4	4	3	3	4	4	22
67	4	4	3	3	4	4	22
68	4	4	3	3	4	4	22
69	4	4	4	3	4	4	23
70	4	4	4	3	3	3	21

Perspektif Auditing

No	1	2	3	4	Total
1	4	4	3	3	14
2	4	4	3	3	14
3	3	4	3	3	13
4	3	3	3	3	12
5	4	4	3	3	14
6	3	2	3	2	10
7	3	2	3	2	10
8	4	4	3	3	14
9	3	2	3	2	10
10	3	4	3	3	13
11	4	4	3	3	14
12	4	4	3	3	14
13	4	4	3	3	14
14	3	2	3	2	10
15	3	4	3	3	13



16	3	3	3	3	12
17	4	4	3	3	14
18	3	2	3	3	11
19	3	3	3	3	12
20	4	4	3	3	14
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	3	4	3	3	13
24	4	4	3	3	14
25	3	4	3	3	13
26	3	4	3	3	13
27	3	3	3	3	12
28	4	4	3	3	14
29	4	4	3	3	14
30	3	4	4	4	15
31	3	2	3	2	10
32	3	2	3	2	10
33	3	2	3	2	10
34	3	2	3	2	10
35	3	3	3	2	11
36	3	2	3	2	10
37	3	4	3	3	13
38	3	2	3	2	10
39	4	4	3	3	14
40	4	4	3	3	14
41	3	3	3	3	12
42	3	2	3	2	10
43	3	3	3	2	11
44	3	3	3	2	11
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	2	11
47	3	2	3	2	10
48	3	2	3	2	10
49	3	2	3	2	10
50	3	2	2	3	10
51	3	4	3	3	13
52	3	3	3	2	11
53	4	4	3	3	14
54	4	4	3	3	14
55	3	2	3	2	10
56	3	3	3	2	11
57	3	3	3	3	12
58	3	3	3	3	12
59	3	3	3	2	11
60	3	3	3	3	12
61	3	4	3	3	13

62	3	4	3	3	13
63	3	4	3	3	13
64	3	3	3	2	11
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	3	3	3	3	12
68	3	3	3	2	11
69	3	3	3	3	12
70	3	4	3	3	13

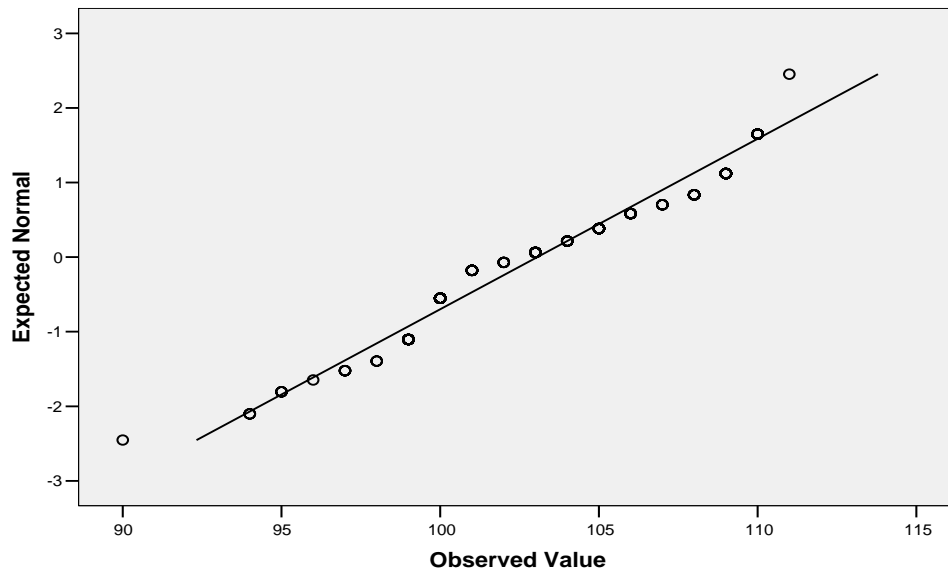
## Lampiran 5 Tes Normalitas Data Hasil Penelitian

Tests of Normality

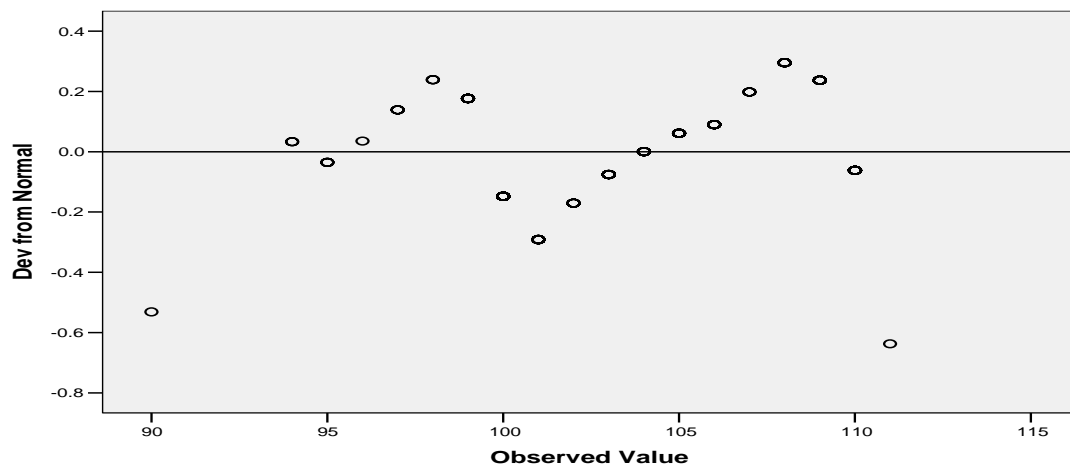
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
persepsi	.158	140	.000	.947	140	.327

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of persepsi



Detrended Normal Q-Q Plot of persepsi



**Lampiran 6. Test Homogenitas Data Hasil Penelitian.****Test of Homogeneity of Variances**

persepsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.042	1	138	.837

## Lampiran 7. Statistik Deskriptif Persepsi Mahasiswa

### Statistik Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tingkat Akhir

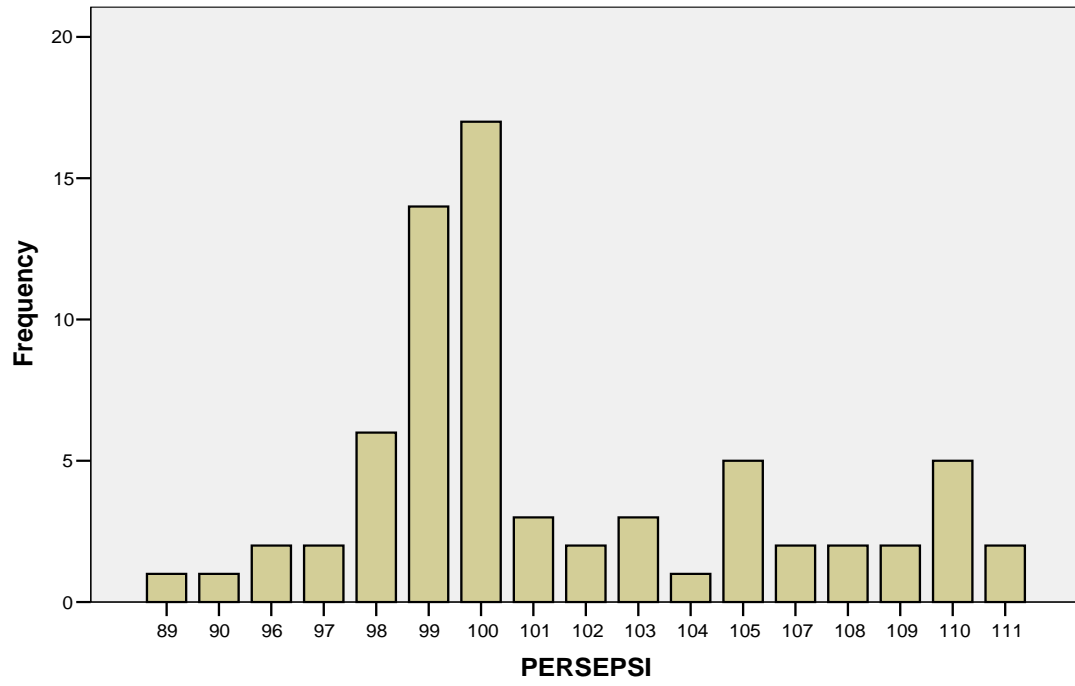
#### Statistics

skor		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		101.49
Std. Error of Mean		.550
Median		100.00
Mode		100
Std. Deviation		4.605
Variance		21.210
Skewness		.350
Std. Error of Skewness		.287
Kurtosis		.419
Std. Error of Kurtosis		.566
Range		22
Minimum		89
Maximum		111
Sum		7104

**skor**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	1.4	1.4	1.4
	90	1	1.4	1.4	2.9
	96	2	2.9	2.9	5.7
	97	2	2.9	2.9	8.6
	98	6	8.6	8.6	17.1
	99	14	20.0	20.0	37.1
	100	17	24.3	24.3	61.4
	101	3	4.3	4.3	65.7
	102	2	2.9	2.9	68.6
	103	3	4.3	4.3	72.9
	104	1	1.4	1.4	74.3
	105	5	7.1	7.1	81.4
	107	2	2.9	2.9	84.3
	108	2	2.9	2.9	87.1
	109	2	2.9	2.9	90.0
	110	5	7.1	7.1	97.1
	111	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

### PERSEPSI



**Statistik Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tingkat Awal****Statistics**

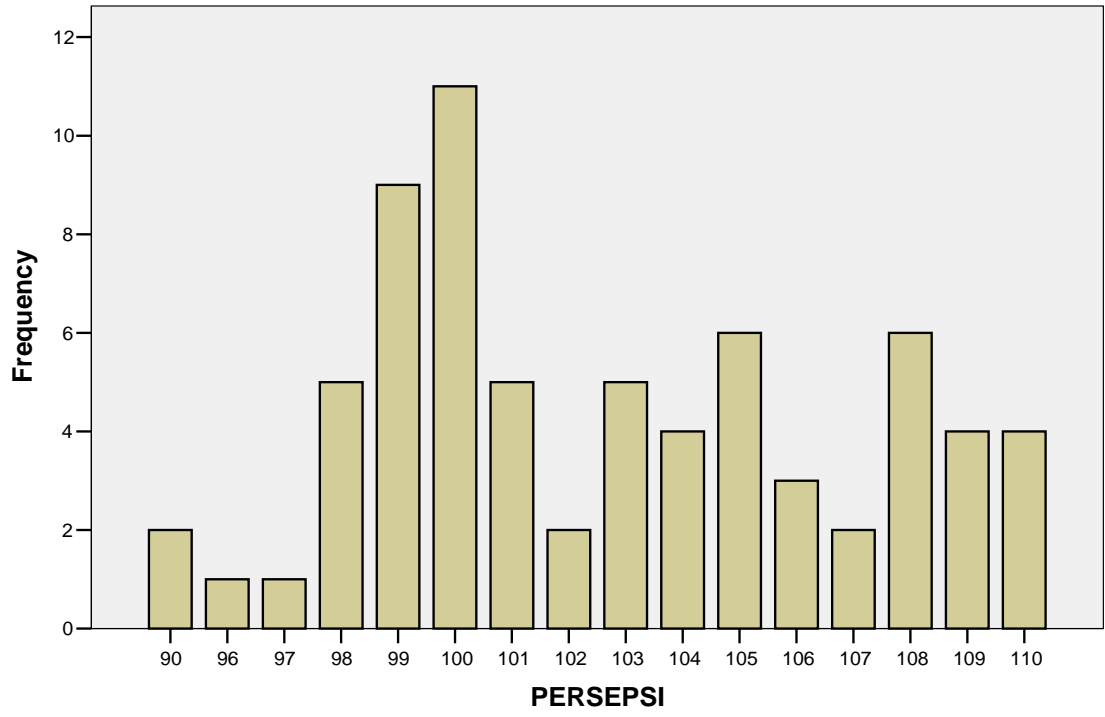
PERSEPSI		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		102.57
Std. Error of Mean		.534
Median		102.00
Mode		100
Std. Deviation		4.468
Variance		19.959
Skewness		-.246
Std. Error of Skewness		.287
Kurtosis		.142
Std. Error of Kurtosis		.566
Range		20
Minimum		90
Maximum		110
Sum		7180



**PERSEPSI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	2	2.9	2.9	2.9
	96	1	1.4	1.4	4.3
	97	1	1.4	1.4	5.7
	98	5	7.1	7.1	12.9
	99	9	12.9	12.9	25.7
	100	11	15.7	15.7	41.4
	101	5	7.1	7.1	48.6
	102	2	2.9	2.9	51.4
	103	5	7.1	7.1	58.6
	104	4	5.7	5.7	64.3
	105	6	8.6	8.6	72.9
	106	3	4.3	4.3	77.1
	107	2	2.9	2.9	80.0
	108	6	8.6	8.6	88.6
	109	4	5.7	5.7	94.3
	110	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

### PERSEPSI



### Lampiran 8. Output Analisis Data T test

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
perseps: Equal variance assumed	.042	.837	-1.416	138	.159	-1.086	.767	-2.602	.431
Equal variance not assumed			-1.416	37.873	.159	-1.086	.767	-2.602	.431